

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) LITERASI  
MEMBACA LEVEL 2

No	Indikator AKM Literasi Membaca	No Soal	Jumlah
1	<b>Teks Sastra</b>		
	<b>1.1. Menemukan Informasi (<i>Access and Retrive</i>)</b>		
	1.1.1. Mengakses dan mencari informasi dalam teks:		
	a. Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	24, 30	2
	<b>1.2. Memahami (<i>Interpret and integrate</i>)</b>		
	1.2.1. Memahami teks secara literal		
	a. Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra sesuai jenjangnya.	25	1
	1.2.2. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak		
	a. Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya	19, 26	2
	b. Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks sastra	20, 22	2
	c. Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya	28, 29	2
	<b>1.3. Mengevaluasi dan merefleksikan (<i>Evaluate and reflect</i>)</b>		
	1.3.1. Menilai format penyajian dalam teks:		
	a. Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	21	1
1.3.2. Merefleksikan isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:			
a. Mengaitkan isi teks sastra dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.	23, 27	2	
2	<b>Teks Informasi</b>		
	<b>1.1. Menemukan Informasi (<i>Access and Retrive</i>)</b>		
	1.1.1. Mengakses dan mencari informasi dalam teks:		

a. Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	1, 9, 11, 15	4
<b>1.2. Memahami (<i>Interpret and integrate</i>)</b>		
1.2.1. Memahami teks secara literal:		
a. Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	12, 16	2
1.2.2. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:		
a. Menyimpulkan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep berdasarkan informasi rinci di dalam teks informasi yang sesuai jenjangnya.	7	1
b. Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi.	2, 8, 14, 17	4
c. Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	3, 5	2
<b>1.3. Mengevaluasi dan merefleksi (<i>Evaluate and reflect</i>)</b>		
1.3.1. Menilai format penyajian dalam teks:		
a. Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya.	4, 10, 13	3
1.3.2. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:		
a. Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.	6, 18	2
<b>Jumlah</b>		30

**Lampiran 2****SOAL ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)**

**NAMA** :.....

**KELAS** :.....

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 1-4!**

**LAYANG-LAYANG**

Sumber teks: Wikipedia

Layang-layang merupakan salah satu permainan tradisional nusantara yang masih asik dimainkan hingga sekarang. Layang-layang tradisioanal biasanya terbuat dari bambu, benang, kertas/plastik/kain, dan lem, tetapi jika ingin memberikannya motif atau gambar bisa menggunakan spidol atau cat. Layang-layang menjadi salah satu tradisi unik yang dimiliki oleh warga Bali. Apalagi, mereka juga punya beberapa jenis layang-layang khas Bali yang bentuknya unik. Karena keunikan layang-layang yang ada di Bali tersebut, tidak heran kalau masyarakat setempat memiliki acara khusus berupa festival layang-layang yang tak hanya menjadi cara melestarikan tradisi, tapi juga hiburan untuk menarik wisatawan.

Permainan tradisional layang-layang biasanya dimainkan setiap musim angin kencang. Tradisi layang-layang khas Bali dimulai dari kebiasaan para anak petani yang menghabiskan waktunya ketika bermain di area persawahan. Untuk menghilangkan kebosanan, mereka menaikkan layang-layang. Oleh masyarakat Bali, tradisi ini disebut dengan nama rare angon yang juga dikenal sebagai salah satu tokoh pewayangan dan merupakan wujud dari putra Dewa Siwa yang memiliki penampilan anak-anak. Beberapa jenis layangan yang ada di Bali yaitu pertama layangan bebean yang memiliki bentuk yang mirip dengan ikan. Apalagi, namanya, yakni berasal dari kata “be” yang punya makna ikan. Kedua layangan janggan yang memiliki bentuk khas dengan adanya ekor yang berukuran sangat panjang. Bentuk tersebut diambil dari bentuk naga. Ketiga layangan pecuk yang memiliki bentuk ibarat seperti daun, yang terlihat begitu meliuk-liuk ketika jatuh dari pohon. Oleh karena itu, ketika mengendalikan layang-layang ini, seseorang harus memiliki kemampuan yang mumpuni agar bisa terbang secara stabil. Keempat dan terakhir adalah layangan kreasi yang merupakan layang-layang khas Bali yang lahir dari kreativitas masyarakat Pulau Dewata. Layangan ini dibuat secara bebas tanpa ada patokan bentuk yang khusus. Oleh karena itu, tidak heran kalau terkadang layangan di Bali memiliki bentuk unik seperti orang yang tengah naik motor,

layangan berbentuk raksasa, layangan dengan desain kapal pinisi, ataupun layangan berbentuk bayi.

### Pertanyaan 1 Layang-layang

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial-Budaya
Kompetensi	Menemukan Informasi ( <i>Access and Retrieve</i> )
Subkompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

1. Manakah yang merupakan bahan-bahan untuk membuat layang-layang tradisional? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.

- a. Bambu
- b. Kain
- c. Cermin
- d. Benang
- e. Batu

<b>Jawaban Benar</b>	Pilihan a, b, dan d
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 2 Layang-layang

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial-Budaya
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi.
Bentuk Soal	Esai/Uraian

2. Apa yang melatarbelakangi bermain layang-layang menjadi sebuah tradisi di Bali?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Karena menurut masyarakat Bali, tradisi bermain layangan ini disebut dengan nama rare angon(1) yang juga dikenal sebagai salah satu tokoh pewayangan(2) dan merupakan wujud dari putra Dewa Siwa yang memiliki penampilan anak-anak (3)
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 penjelasan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 penjelasan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 penjelasan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 3 Layang-layang

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial-Budaya
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Menjodohkan

3. Tentukanlah berbagai ciri-ciri layang-layang dibawah ini termasuk bagian dari jenis layang-layang apa saja berdasarkan situasi yang ada pada teks diatas! dengan cara memberikannya centang ( ✓ )

Ciri-ciri layangan	Layangan Bebean	Layangan Janggan	Layangan Pecuk
Memiliki bentuk ibarat seperti daun, yang terlihat begitu meliuk-liuk ketika jatuh dari pohon			
Memiliki bentuk yang mirip dengan ikan.			
Memiliki bentuk khas dengan adanya ekor yang berukuran sangat panjang.			

<b>Jawaban Benar</b>	Ciri layangan pertama tanda centang berada pada kolom layangan pecuk. Ciri layangan kedua tanda centang berada pada kolom layangan bebean. Ciri layangan ketiga tanda centang berada pada kolom layangan janggan.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban



#### Pertanyaan 4 Layang-layang

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial-Budaya
Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi ( <i>Evaluate and reflect</i> )
Subkompetensi	Menilai format penyajian dalam teks.
Rincian Kompetensi	Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

4. Berdasarkan teks bacaan di atas tentang Layang-layang, pada gambar berapakah yang menunjukkan bentuk layang-layang janggan khas bali? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.



a. Gambar 1



b. Gambar 2



c. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

<b>Jawaban Benar</b>	b, c dan d
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 5-7!**

### **BAHAYA PENYAKIT DEMAM BERDARAH (DBD) DAN MALARIA**

Sumber teks: Wikipedia

Nyamuk merupakan hewan yang dapat dengan mudah menyebarkan penyakit. Hanya dengan sekali gigit, penyakit berbahaya bisa masuk dalam tubuh manusia. Penyakit yang ditularkan melalui nyamuk di antaranya adalah DBD (Demam Berdarah Dengue) dan malaria. Kedua penyakit ini sangat berbahaya jika tidak segera ditangani. DBD dan malaria memiliki gejala dan dampak yang berbeda pada tubuh. Bahkan, jenis nyamuk yang menyebarkan kedua penyakit tersebut juga berbeda. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*, sedangkan malaria ditularkan nyamuk *Anopheles* betina. Nyamuk *Aedes Aegypti* memiliki bintik putih di badan dan kakinya. Nyamuk ini berkembang di air bersih dan suka berkeliaran di siang hari dan di selokan. Berbeda dengan nyamuk *Aedes Aegypti*, nyamuk *Anopheles* berwarna coklat kehitaman dan suka berkembang biak di air kotor dan tempat sampah. Umumnya nyamuk *Anopheles* ditemukan di daerah pedalaman.

Apabila seseorang terkena gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* umumnya gejala yang timbul dalam 3-4 hari paska gigitan nyamuk *Aedes aegypty* adalah demam tinggi disertai nyeri kepala, nyeri otot dan persendian, mual, muntah, bintik kemerahan pada kulit, mimisan, gusi berdarah dan pendarahan. Sedangkan gejala malaria umumnya timbul dalam 1–3minggu paska gigitan nyamuk *Anopheles*. Adapun gejala dari malaria adalah demam disertai menggigil dan berkeringat. Gejala lain dari malaria adalah nyeri kepala, nyeri otot, mual atau muntah, diare, gangguan kesadaran, kejang, dan perdarahan spontan.

Secara umum, pengobatan demam berdarah dilakukan dengan memberikan rehidrasi cairan baik melalui oral (melalui mulut) atau intravena (melalui infus), pemberian antipiretik untuk mengatasi demam, serta pemberian edukasi mengenai tanda bahaya dari DBD yang memerlukan perawatan lebih lanjut atau rawat inap. Sedangkan pada malaria, pengobatan umumnya dilakukan dengan memberikan obat anti malaria yang disesuaikan dengan parasit penyebab malaria. Dalam perjalanan pengobatannya, terdapat beberapa pemeriksaan yang perlu dilakukan untuk memantau keberhasilan pengobatan yaitu hitung parasit minimal setiap 24 jam. Adapun target dari pengobatan malaria adalah tidak ditemukannya parasit malaria dalam 3 kali pemeriksaan yang berurutan. Oleh karena itu untuk menghindarkan diri kita dari bahaya penyakit demam berdarah dan malaria ingatlah untuk selalu tetap waspada terhadap gigitan nyamuk dan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar tetap sehat dan juga untuk mencegah berkembang biaknya nyamuk yang berbahaya untuk kesehatan.



### Pertanyaan 1 Bahaya Penyakit Demam Berdarah (DBD) Dan Malaria

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Saintifik
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Menjodohkan

5. Tentukanlah berbagai pernyataan dibawah ini termasuk bagian dari penyakit demam berdarah (DBD) atau penyakit malaria terhadap situasi yang ada pada teks diatas! dengan cara memberikannya centang (✓)

Pernyataan	DBD	Malaria
Gejala umumnya timbul dalam 1–3 minggu paska gigitan nyamuk.		
Penyakit ditularkan melalui gigitan nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> .		
Nyamuk penyebab penyakitnya biasa berkembang di air bersih dan suka berkeliaran di siang hari dan di selokan.		
Gejala dari penyakitnya adalah demam disertai menggigil dan berkeriangat.		

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama tanda centang berada pada kolom Malaria. Pernyataan kedua tanda centang berada pada kolom DBD. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom DBD. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Malaria.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 4 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 3 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 2 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 1 pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 2 Bahaya Penyakit Demam Berdarah (DBD) Dan Malaria

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Saintifik
Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi ( <i>Evaluate and reflect</i> )
Subkompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:
Rincian Kompetensi	Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

6. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk menghindarkan kita dari bahaya penyakit demam berdarah dan malaria? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.
- Selalu tetap waspada terhadap gigitan nyamuk
  - Sering bermain di tempat yang banyak nyamuk
  - Selalu menjaga kebersihan diri
  - Malas membersihkan tempat berkembang biaknya nyamuk
  - Selalu menjaga kebersihan lingkungan

<b>Jawaban Benar</b>	Pilihan a, c, dan e
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 3 Bahaya Penyakit Demam Berdarah (DBD) Dan Malaria

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Saintifik
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyimpulkan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep berdasarkan informasi rinci di dalam teks informasi yang sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

7. Secara umum, apa saja yang perlu dilakukan dalam pengobatan penyakit demam berdarah (DBD)? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.
- Pergi bermain hujan
  - Memberikan rehidrasi cairan baik melalui oral (melalui mulut) atau intravena (melalui infus)
  - Memberikan antipiretik untuk mengatasi demam
  - Menangkap nyamuk DBD sebanyak mungkin
  - Memberikan edukasi mengenai tanda bahaya dari DBD

<b>Jawaban Benar</b>	Pilihan b, c, dan e
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 8-10!**

### **BALI ZOO PARK**

Sumber teks: Wikipedia

Bali Zoo Park adalah kebun binatang pertama yang ada di Bali yang berdiri sejak tahun 2002 dan dengan koleksi lebih dari 350 spesies reptil, mamalia dan unggas dan beberapa adalah binatang langka dari dalam dan luar negeri. **Bali Zoo Park** sangat cocok sebagai obyek wisata keluarga.

Bali Zoo Park atau Kebun Binatang Bali terletak di Desa Singapadu, Gianyar, kurang lebih 6 kilometer dari kota Denpasar atau 30 menit perjalanan dari Kuta. Memiliki luas kurang lebih 12 hektar dan koleksi hewan yang cukup lengkap, tentu kebun binatang ini pantas anda kunjungi bersama keluarga maupun rombongan. Disini anak-anak bisa mengenal secara langsung berbagai jenis binatang seperti harimau sumatra, harimau putih, singa, babi rusa, menjangan, orang utan, komodo, buaya, iguana, kura-kura, ular, jalak putih, kasuari, merak dan banyak lagi yang lainnya.

Disini para pengunjung kebun binatang bali zoo park bisa berphoto langsung dengan para binatang, dan di samping itu juga setiap hari Rabu dan Sabtu malam mulai pukul 18.00 sampai 21.00 WITA anda bisa menyaksikan *night at the zoo* yaitu atraksi binatang di malam hari dan kemudian di lanjutkan dengan tarian api (*fire dance*). Disamping dapat menyaksikan binatang-binatang langka dan lucu, disini juga disediakan restoran untuk makan siang atau malam yaitu restoran Starbhoga, yang menyajikan menu Eropa, Indonesia dan Bali.

Fasilitas lain yang ada di Bali Zoo Park adalah *Treewalk Adventure*, yang menjadi tempat *outbound*. *Treewalk adventures* merupakan kegiatan berpetualang *high ropes* yang akan menguji adrenaline kita selama kurang lebih 30 menit. *Treewalk Adventures* ini juga dilengkapi dengan *Flying Fox* yang panjangnya kurang lebih 125 meter. Aktifitas lain di Bali Zoo Park yaitu *Zoobak Trekking*, yaitu sebuah aktifitas petualangan dimana anda akan diajak menjelajahi areal hutan, persawahan, menyusuri sungai, melihat kehidupan penduduk, melihat bagaimana mereka membuat kerajinan emas dan perak, serta diakhiri makan di Starbhoga restoran.

**Pertanyaan 1 Bali Zoo Park**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi.
Bentuk Soal	Menjodohkan

8. Berdasarkan teks bacaan di atas tentang Bali Zoo Park, tentukan setiap pernyataan berikut ini benar atau salah dengan cara memberikannya centang (✓)

<b>Pernyataan</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
Bali Zoo Park memiliki luas kurang lebih 12 hektar dan koleksi hewan yang cukup lengkap.		
Para pengunjung kebun binatang Bali Zoo Park tidak diperbolehkan berphoto langsung dengan para binatang.		
Bali Zoo Park adalah kebun binatang pertama yang ada di Bali yang berdiri sejak tahun 2002.		
Aktifitas lain yang tersedia di Bali Zoo Park yaitu <i>Zoobak Trekking</i> .		

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama tanda centang berada pada kolom Benar. Pernyataan kedua tanda centang berada pada kolom Salah. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Benar. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Benar.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 4 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 3 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 2 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 1 pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/tidak memberikan jawaban

**Pertanyaan 2 Bali Zoo Park**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Menemukan Informasi ( <i>Access and Retrive</i> )
Subkompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Esai/Uraian

9. Apa saja aktifitas petualangan *Zoobak Trekking* yang dilakukan di Bali Zoo Park?

.....  
 .....

<b>Jawaban Benar</b>	Aktifitas lain di Bali Zoo Park yaitu <i>Zoobak Trekking</i> , merupakan sebuah aktifitas petualangan dimana anda akan diajak menjelajahi areal hutan, persawahan, menyusuri sungai, melihat kehidupan penduduk, melihat bagaimana mereka membuat kerajinan emas dan perak, serta diakhiri makan di Starbhoga restoran.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 3 Bali Zoo Park

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi ( <i>Evaluate and reflect</i> )
Subkompetensi	Menilai format penyajian dalam teks.
Rincian Kompetensi	Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

10. Perhatikan gambar-gambar berikut ini:



a. Gambar 1



b. Gambar 2





c. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

Pada gambar berapakah yang menunjukkan para pengunjung kebun binatang Bali Zoo Park bisa berphoto langsung dengan para binatang? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.

<b>Jawaban Benar</b>	a, c dan d
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban



**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 11-14!**

## **DESA PENGLIPURAN**

Sumber teks: Wikipedia

Desa adat Penglipuran terletak di Kelurahan Kubu di Kecamatan Bangli, Kabupaten Dati II Bangli, Provinsi Bali. Luas desa adat Penglipuran kurang lebih 112 ha. Desa Adat Penglipuran merupakan satu kawasan pedesaan yang memiliki tatanan spesifik dari struktur desa tradisional, sehingga mampu menampilkan wajah pedesaan yang asri. Penataan fisik dari struktur desa tersebut tidak terlepas dari budaya masyarakatnya yang sudah berlaku turun temurun. Sehingga dengan demikian Desa Adat Penglipuran merupakan obyek wisata budaya. Keasrian Desa Adat Penglipuran dapat dirasakan mulai dari memasuki kawasan pradesa dengan hijau rerumputan pada pinggiran jalan dan pagar tanaman menepi sepanjang jalan, menambah kesejukan pada daerah prosesi desa.

Desa Penglipuran merupakan salah satu daerah di Bali terutama di Kabupaten Bangli yang memiliki banyak julukan, diantaranya: Desa Adat, Desa Budaya, dan Desa Wisata. Hal tersebut ditinjau dari berbagai aspek seperti: sistem adat, tata ruang, perkawinan, bentuk bangunan dan topografi, upacara kematian, stratifikasi sosial, kesenian, mata pencaharian, organisasi, dan obyek wisata.

Aspek yang paling menarik perhatian wisatawan dari Desa Penglipuran ini adalah bentuk bangunan dan topografinya. Topografi desa tersusun sedemikian rupa dimana pada daerah utama desa kedudukannya lebih tinggi demikian seterusnya menurun sampai daerah hilir. Pada daerah desa terdapat Pura penataran dan Pura Puseh yang merupakan daerah utama desa yang unik dan spesifik karena disepanjang jalan koridor desa hanya digunakan untuk pejalan kaki, yang kanan kirinya dilengkapi dengan atribut-atribut struktur desa; seperti tembok penyengker, angkul-angkul dan telajakan yang seragam. Keseragaman dari wajah desa tersebut disamping karena adanya keseragaman bentuk juga dari keseragaman bahan yaitu bahan tanah untuk tembok penyengker dan angkul-angkul (pol-pol) dan atap dari bambu yang dibelah untuk seluruh bangunan desa. Penggunaan bambu baik untuk atap, dinding maupun lain-lain kebutuhan merupakan suatu keharusan untuk digunakan karena Desa Penglipuran dikelilingi oleh hutan bambu dan masih merupakan teritorial desa Penglipuran.

### Pertanyaan 1 Desa Penglipuran

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Menemukan Informasi ( <i>Access and Retrive</i> )
Subkompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Esai/Uraian

11. Ditinjau dari aspek apa saja yang menyebabkan Desa Penglipuran mendapatkan julukan Desa Adat, Desa Budaya, dan Desa Wisata?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Desa Penglipuran memiliki banyak julukan, diantaranya: Desa Adat, Desa Budaya, dan Desa Wisata. Hal tersebut ditinjau dari berbagai aspek seperti: sistem adat, tata ruang, perkawinan, bentuk bangunan dan topografi, upacara kematian, stratifikasi sosial, kesenian, mata pencaharian, organisasi, dan obyek wisata.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 2 Desa Penglipuran

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Memahami teks secara literal
Rincian Kompetensi	Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Esai/Uraian

12. Apa yang melatarbelakangi Desa Adat Penglipuran merupakan obyek wisata budaya?

.....

.....

.....

.....



<b>Jawaban Benar</b>	Desa Adat Penglipuran merupakan satu kawasan pedesaan yang memiliki tatanan spesifik dari struktur desa tradisional, sehingga mampu menampilkan wajah pedesaan yang asri. Penataan fisik dari struktur desa tersebut tidak terlepas dari budaya masyarakatnya yang sudah berlaku turun temurun.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 3 Desa Penglipuran

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi ( <i>Evaluate and reflect</i> )
Subkompetensi	Menilai format penyajian dalam teks.
Rincian Kompetensi	Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

13. Pada gambar berapakah yang menunjukkan bentuk bangunan dan topografinya adalah hal yang paling menarik perhatian wisatawan dari Desa Penglipuran? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.



a. Gambar 1



b. Gambar 2



c. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

<b>Jawaban Benar</b>	a,b dan d
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

#### Pertanyaan 4 Desa Penglipuran

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi
Bentuk Soal	Menjodohkan

14. Berilah nomor yang sesuai untuk pernyataan dibawah ini sesuai dengan teks diatas.

Pernyataan	Nomor
Aspek yang paling menarik perhatian wisatawan dari Desa Penglipuran ini adalah bentuk bangunan dan topografinya	
Desa Penglipuran merupakan salah satu daerah di Bali terutama di Kabupaten Bangli yang memiliki banyak julukan.	
Keseragaman dari wajah desa tersebut disamping karena adanya keseragaman bentuk juga dari keseragaman bahan yaitu bahan tanah untuk tembok penyengker dan angkul-angkul (pol-polan) dan atap dari bambu yang dibelah untuk seluruh bangunan desa	
Desa Adat Penglipuran merupakan satu kawasan pedesaan yang memiliki tatanan spesifik dari struktur desa tradisional.	

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama memiliki nomor urut 3, Pernyataan kedua memiliki nomor urut 2, Pernyataan ketiga memiliki nomor urut 4, Pernyataan keempat memiliki nomor urut 1.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 4 pernyataan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pernyataan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pernyataan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pernyataan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/siswa tidak memberikan jawaban



**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 15-18!**

**IGUSTI NGURAH RAI**

Sumber teks: Wikipedia

Kisah heroik I Gusti Ngurah Rai bermula saat setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, I Gusti Ngurah Rai mendapat mandat untuk membentuk TKR (Tentara Keamanan Rakyat) di Bali yang bertujuan untuk menghadang agresi Belanda yang ingin kembali menguasai Bali setelah Jepang hengkang karena kalah dalam Perang Dunia II. Indonesia yang baru merdeka kala itu mempercayakan membentuk dan memimpin pasukan Sunda Kecil bernama Ciung Wanara.

Saat membentuk pasukan Sunda Kecil, dia sempat berkonsultasi dengan Markas Besar TKR di Yogyakarta sebagai pusat pemerintahan Indonesia pada waktu itu. Namun sekebalinya I Gusti Ngurah Rai dari Yogyakarta, ternyata Belanda sudah mendarat di Bali. I Gusti Ngurah Rai sendiri mendapat ajakan kerja sama dari Belanda dalam upaya pendudukan pulau Bali, namun ia menolaknya.

Setelah mendapat penolakan itu, Belanda pun menambah bala bantuan pasukan dari Lombok. Tujuannya, untuk menyergap pasukan Ngurah Rai di Tabanan. Ngurah Rai yang cepat membaca pergerakan Belanda itu pun langsung memindahkan pasukannya ke Desa Marga. Mereka menyusuri wilayah ujung timur Pulau Bali, termasuk melintasi Gunung Agung. Sayangnya, pergerakan pasukan Ngurah Rai itu juga mudah tercium oleh pasukan Belanda yang akhirnya mengejar mereka. Pada 20 November 1946, pasukan pimpinan I Gusti Ngurah Rai dan pasukan Belanda bertemu dan akhirnya terjadilah pertempuran sengit.

Pada pertempuran itu pasukan Ciung Wanara berhasil memukul mundur pasukan Belanda. Namun, pertempuran tidak berhenti sebab bala bantuan pasukan Belanda datang dengan jumlah besar. Mereka bahkan dilengkapi persenjataan lebih modern serta didukung kekuatan pesawat tempur. Kondisi pun berbalik, pasukan Ciung Wanara menjadi terdesak ke wilayah terbuka di area persawahan dan ladang jagung di kawasan Kelaci, Desa Marga. Ngurah Rai lalu mengeluarkan perintah puputan atau pertempuran habis-habisan. Karena menurut pandangan pejuang Bali itu lebih baik berjuang sebagai ksatria daripada jatuh ketangan musuh. Akhirnya, I Gusti Ngurah Rai dan seluruh pasukannya gugur dalam pertempuran habis-habisan itu. Ngurah Rai gugur dengan para ksatria dia usia 29 tahun dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Margaran Tabanan, Bali. Untuk mengenang peristiwa heroik itu, setiap 20 November diperingati sebagai Hari Puputan Margarana.

**Pertanyaan 1 I Gusti Ngurah Rai**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Personal
Kompetensi	Menemukan Informasi ( <i>Access and Retrive</i> )
Subkompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Esai/Uraian

15. Bagaimana kronologi penyebab gugurnya pasukan I Gusti Ngurah Rai dan Ciung Wanara dalam peperangan melawan pasukan belanda?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Gugurnya pasukan I Gusti Ngurah Rai dan Ciung Wanara dalam peperangan melawan pasukan belanda karena pertempuran itu tidak berhenti sebab bala bantuan pasukan Belanda datang dengan jumlah besar. Pasukan Belanda bahkan dilengkapi persenjataan lebih modern serta didukung kekuatan pesawat tempur. Hal ini yang menyebabkan kondisi pun berbalik dan menyebabkan pasukan Ciung Wanara menjadi terdesak sehingga akhirnya gugur.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

**Pertanyaan 2 I Gusti Ngurah Rai**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Personal
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Memahami teks secara literal
Rincian Kompetensi	Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Esai/Uraian

16. Pada paragraf terakhir, Ngurah Rai lalu mengeluarkan perintah puputan atau pertempuran habis-habisan. Mengapa Ngurah Rai memberikan perintah ini kepada pasukannya?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Karena menurut pandangan pejuang Bali itu lebih baik berjuang sebagai kesatria daripada jatuh ketangan musuh.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 3 I Gusti Ngurah Rai

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Personal
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi
Bentuk Soal	Menjodohkan

17. Berilah nomor yang sesuai untuk pernyataan dibawah ini sesuai dengan teks diatas.

<b>Pernyataan</b>	<b>Nomor</b>
Pada 20 November 1946, pasukan pimpinan I Gusti Ngurah Rai dan pasukan Belanda bertemu dan akhirnya terjadilah pertempuran sengit.	
I Gusti Ngurah Rai sendiri mendapat ajakan kerja sama dari Belanda dalam upaya pendudukan pulau Bali, namun ia menolaknya.	
I Gusti Ngurah Rai mendapat mandat untuk membentuk TKR (Tentara Keamanan Rakyat) di Bali yang bertujuan untuk menghadang agresi Belanda yang ingin kembali menguasai Bali setelah Jepang hengkang karena kalah dalam Perang Dunia II	
Ngurah Rai lalu mengeluarkan perintah puputan atau pertempuran habis-habisan.	

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama memiliki nomor urut 3, Pernyataan kedua memiliki nomor urut 2, Pernyataan ketiga memiliki nomor urut 1, Pernyataan keempat memiliki nomor urut 4.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 4 pernyataan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pernyataan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pernyataan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pernyataan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/siswa tidak memberikan jawaban

#### Pertanyaan 4 I Gusti Ngurah Rai

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Personal
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:
Rincian Kompetensi	Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Esai/Uraian

18. Kenapa kita sebagai warga negara yang baik harus rela berkorban untuk kemakmuran tanah air kita?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Sebagai warga negara kita rela berkorban untuk kemakmuran tanah air kita karena sikap itu merupakan bentuk patriotisme atau sikap cinta tanah air kita.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 19-21!**

### **LISTRIK MASUK DESA**

Sudah 2 bulan berlalu semenjak selesainya dibuat Pembangkit Listrik Tenaga Air dikampung sebelah, rumahku dan rumah-rumah tetangga lain kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik. Sejak beberapa hari ini ayah juga sering mendapat kiriman barang-barang elektronik dari paman yang berada dikota.

“Ayah apakah semua barang-barang elektronik ini paman Feri dikota yang mengirimkannya?” tanyaku pada ayah. “Iya, paman Feri yang mengirimkannya untuk ayah, ayah sudah lama memang menginginkan barang-barang ini” jawab ayahku. “Kenapa ayah meminta barang-barang ini ke paman?” tanyaku. “Tentu saja untuk kita gunakan dirumah, seperti kipas ini, berfungsi ketika berputar untuk menghasilkan angin, sehingga siang hari kita tidak kepanasan lagi, mesin pemanas nasi ini juga berguna untuk tetap memanasakan nasi yang dimasak ibu sehingga tidak perlu lagi takut basi, dan juga televisi itu kan kita jadinya bisa menonton dirumah sendiri di malam hari dan tidak perlu menonton dirumah pak desa lagi” jawab ayah memberitahukan padaku.

“Waahhh, jadi semua barang yang dikirimkan oleh paman ini sangat berguna yah ayah?” tanyaku lagi. “Iya nak, ayah hanya meminta barang-barang yang memang kita perlukan saja kepada paman, selain itu kita juga tidak boleh terlalu boros dengan listrik” kata ayahku.

#### **Pertanyaan 1 Listrik Masuk Desa**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Saintifik
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian- kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

19. Perubahan apa saja yang terjadi setelah adanya PLTA dikampung sebelah? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban
- Rumahku kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik
  - Rumah-rumah tetangga lain kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik
  - Banyak warga kota pindah ke desa karena listrik sudah ada.
  - Ayah banyak mendapatkan kiriman barang elektronik



e. Kita belajar untuk boros menggunakan barang-barang elektronik

<b>Jawaban Benar</b>	Pilihan a, b, dan d
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 2 Listrik Masuk Desa

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Saintifik
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks sastra.
Bentuk Soal	Menjodohkan

20. Berdasarkan teks bacaan diatas tentang Listrik Masuk Desa, tentukan setiap pernyataan berikut ini benar atau salah dengan cara memberikannya centang (✓)

Pernyataan	Benar	Salah
Ayah hanya meminta barang-barang yang memang kita perlukan saja kepada paman		
Semenjak ada PLTA rumahku dan rumah-rumah tetangga lain kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik.		
Aku sering pergi ke kampung sebelah untuk bermain-main.		
Kita juga tidak boleh terlalu boros dengan listrik.		

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama tanda centang berada pada kolom Benar. Pernyataan kedua tanda centang berada pada kolom Benar. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Salah. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Benar.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 4 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 3 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 2 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 1 pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 3 Listrik Masuk Desa

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Saintifik
Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksikan ( <i>Evaluate and reflect</i> )

Subkompetensi	Menilai format penyajian dalam teks.
Rincian Kompetensi	Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

21. Perhatikan gambar-gambar berikut ini:



a. Gambar 1



b. Gambar 2



c. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

Berdasarkan teks bacaan di atas tentang Listrik Masuk Desa, pada gambar berapakah yang menunjukkan berbagai jenis barang-barang yang dikirim oleh paman untuk ayah? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.

<b>Jawaban Benar</b>	Pilihan a, c, dan d
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 22-24!**

### **KELELAWAR YANG TIDAK BISA MENCARI MAKAN SAAT SIANG HARI**

Oleh : <http://www.dfunstation.com/>

Di sebuah kebun hiduplah berbagai jenis binatang. Kelompok hewan yang berada di darat dipimpin oleh seekor Kera, sedangkan kelompok yang berada di udara di pimpin oleh Burung Jalak. Mereka semua hidup dengan rukun dan saling tolong menolong. Namun, di sana hiduplah sekelompok Kelelawar yang sangat sombong. Mereka hanya mau berteman dan bergaul dengan kalangannya sendiri.

Pada suatu hari, kelompok di kebun akan mengadakan kerja bakti dan makan bersama. Akhirnya, Kera dan Burung Jalak mendatangi pimpinan Kelelawar untuk mengajaknya ikut serta. “Wahai temanku, besok kami semua akan mengadakan acara kerja bakti di kebun ini dan acara selanjutnya makan bersama dengan seluruh binatang yang berada di dalam kebun ini. Maukah kau ikut serta bersama kami?” ujar Kera.

Kelompok Kelelawar dengan angkuhnya menjawab “aku bukanlah bagian dari kelompok darat ataupun udara, kalian salah tempat, lihatlah gigiku dan sayapku yang indah ini, apakah ada kelompok udara ada yang memilikinya? Sebaiknya kalian pergi saja”. Mendengar jawaban dari kelompok Kelelawar membuat Kera dan Burung Jalak sedih dan kecewa.

Akhirnya, merekapun meninggalkan kelompok kelelawar. Keesokan harinya semua binatang yang berada di dalam hutan bekerja bakti. Sementara bangsa Kelelawar asik bercanda dan bergantung di pohon dan memakan buah-buahan yang sangat segar dan ranum. Setelah kerja keras seluruh binatang yang membuahkan hasil. Kebun tersebut dipenuhi buah-buahan yang ranum dan tanpa ulat. Mereka semua sangat gembira dan mengadakan pesta. Buah-buahan yang sudah matang akhirnya dipanen dan dibagi dua untuk kelompok Kera dan kelompok Burung Jalak.

Keesokkan harinya, pada saat bangsa Kelelawar sedang mencari makan. Namun, sama sekali tidak menemukan buah-buahan. Bangsa Kelelawar pun bertemu dengan seekor Burung dan mengatakan ada pesta buah-buahan. Akhirnya, bangsa Kelelawar pun mendatangi Kera dan Burung Jalak untuk meminta bagian dari hasil panen tersebut.

“Hei Kera! Kenapa kemarin kau sama sekali tidak mengundang kami bangsa Kelelawar untuk mengikuti pesta ini? Sekarang aku datang kesini untuk meminta bagian.” Ujar pimpinan Kelelawar. “Hahaha, hei Kelelawar! Dulu kau bilang bangsa Kelelawar bukanlah bagian dari bangsa binatang terutama kelompok darat? Mintalah bagianmu pada bangsamu

sendiri“ ujar Kera. Akhirnya, Kelelawar pun langsung bertanya pada Burung Jalak. Namun, mereka pun mendapatkan jawaban yang sama.

“Untuk apa kau datang kesini? Bukankah kalian hewan yang mempunyai gigi? Tidak seperti kami yang tidak memiliki gigi yang indah seperti bangsamu! Sebelumnya maaf, kami tidak memasukkanmu kedalam daftar undangan“ ujar Burung Jalak. Mendengar jawaban dari Kera dan Burung Jalak membuatnya sangat malu. Mereka pun tidak berani untuk keluar pada siang hari untuk mencari makan. Bangsa Kelelawar pun hanya berani keluar pada malam hari untuk mencari makanan.

### Pertanyaan 1 Kelelawar Yang Tidak Bisa Mencari Makan Saat Siang Hari

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks sastra
Bentuk Soal	Menjodohkan

22. Berilah nomor yang sesuai untuk pernyataan dibawah ini sesuai dengan teks diatas.

Pernyataan	Nomor
Kelelawar asik bercanda dan bergentungan di pohon dan memakan buah-buahan yang sangat segar dan ranum.	
Bangsa Kelelawar pun hanya berani keluar pada malam hari untuk mencari makanan.	
Kelompok di kebun akan mengadakan kerja bakti dan makan bersama.	
Mendengar jawaban dari kelompok Kelelawar membuat Kera dan Burung Jalak sedih dan kecewa.	

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama memiliki nomor urut 3, Pernyataan kedua memiliki nomor urut 4, Pernyataan ketiga memiliki nomor urut 1, Pernyataan keempat memiliki nomor urut 2.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 4 pernyataan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pernyataan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pernyataan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pernyataan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/siswa tidak memberikan jawaban



**Pertanyaan 2 Kelelawar Yang Tidak Bisa Mencari Makan Saat Siang Hari**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal
Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi ( <i>Evaluate and reflect</i> )
Subkompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi
Rincian Kompetensi	Mengaitkan isi teks sastra dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Esai/Uraian

23. Berdasarkan teks cerita diatas, mengapa kita tidak boleh bersikap sombong dan harus bisa untuk saling bekerjasama dengan siapapun?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Kita tidak boleh bersikap sombong dan harus bisa untuk saling bekerjasama dengan siapapun karena kita saling membutuhkan satu sama lain, sikap sombong merupakan sifat yang baik kita harus ramah kepada siapapun, kita juga harus mau bekerja sama dengan siapapun untuk lebih mempermudah pekerjaan apalagi jika kita memiliki tujuan yang sama.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

**Pertanyaan 3 Kelelawar Yang Tidak Bisa Mencari Makan Saat Siang Hari**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal
Kompetensi	Menemukan Informasi ( <i>Access and Retrive</i> )
Subkompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Esai/Uraian



24. Berdasarkan cerita teks diatas, mengapa bangsa Kelelawar hanya berani keluar pada malam hari untuk mencari makanan?

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Bangsa Kelelawar hanya berani keluar pada malam hari untuk mencari makanan karena mereka merasa malu kepada hewan lain karena telah bersikap sombong dan tidak mau untuk bekerja sama, sehingga Kelelawar hanya berani untuk mencari makan pada siang hari.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban



**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 25-28!**

### **KECANDUAN BERMAIN HP**

Wayan adalah anak yang sangatlah rajin dan pintar di sekolahnya, hampir di tiap pelajaran dia mendapatkan nilai yang sempurna. Wayan berasal dari keluarga yang mampu. Semuanya dimulai ketika dia masuk ke kelas 5 di SDN 1 Denpasar. Diantara seluruh teman-temannya hanya dia yang tidak menggunakan smartphone. Semua teman-temannya menggunakan smartphone tersebut untuk membantu sarana pembelajaran dan mencari informasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah.

Selama ini Wayan belajar dan mencari informasi untuk mengerjakan tugas ataupun untuk belajar tes dengan menggunakan komputer ayahnya. Pada saat Wayan berulang tahun ke-12, dia meminta kepada ayahnya untuk dibelikan smartphone. Setelah itu, kedua orang tuanya mempertimbangkan dan akhirnya menyetujui permintaannya. Wayan berjanji pada kedua orang tuanya bahwa ia akan semakin giat belajar jika permintaannya itu disetujui.

Dalam waktu satu minggu, Wayan sudah menggunakan berbagai jenis sosial media. Kegiatannya mengupdate status di sosial media sudah menjadi suatu hal yang menggeser waktu belajarnya. Hingga ia akhirnya lebih sering aktif di Facebook dengan alasan mencari data untuk tugas.. Selain bermain berbagai jenis sosial media, Wayan juga sering asik menonton video di youtube. Tetapi kegiatan Wayan yang paling menggeser waktu belajarnya adalah dia sering bermain game online menggunakan hpnya. Semenjak mengenal internet, bukan hanya tidak mendapat prestasi, namun juga nilai-nilainya turun secara drastis.

Ketika libur semesterpun tiba, semua keluarga sedang berkumpul. Namun, Wayan malah tertidur karena semalaman ia bermain game. Tiba-tiba hp ibunya berbunyi. Ternyata wali kelas Wayan memberi pesan bahwa nilai Wayan menurun drastis dan hal itu sangat mengagetkan ibunya. Dia pun diberikan arah bahwa benar teknologi sangat penting, tetapi kita harus menggunakan teknologi untuk menunjang kebutuhannya sebagai pelajar, menggunakan hp dan internet diperbolehkan tetapi harus dengan batas wajar sehingga tahu kapan harus belajar dan menghabiskan waktu dengan seksama. Wayan pun berminta maaf dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi dan akan menggunakan smartphonenya dengan semestinya.

#### **Pertanyaan 1 Kecanduan Bermain HP**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal

Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Memahami teks secara literal
Rincian Kompetensi	Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Menjodohkan

25. Semenjak mengenal internet, bukan hanya tidak mendapat prestasi, namun juga nilai-nilai Wayan turun secara drastis, apa penyebabnya?  
Tentukan setiap pernyataan jawaban berikut ini benar atau salah dengan cara memberikannya centang (✓)

Pernyataan	Benar	Salah
Wayan lebih sering aktif di Facebook dan berbagai sosial media lain.		
Wayan sering mencari materi pelajaran menggunakan internet di handphonenya.		
Wayan juga sering asik menonton video di youtube		
Wayan sering bermain game online menggunakan hpnya		

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama tanda centang berada pada kolom Benar. Pernyataan kedua tanda centang berada pada kolom Salah. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Benar. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Benar.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 4 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 3 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 2 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 1 pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 2 Kecanduan Bermain HP

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian- kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

26. Manakah yang merupakan sifat dari Wayan? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.
- Rajin
  - Tidak menepati janji

- c. Sombong
- d. Pemaarah
- e. Pintar

<b>Jawaban Benar</b>	a, b dan e
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 3 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 2 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar 1 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 3 Kecanduan Bermain HP

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal
Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi ( <i>Evaluate and reflect</i> )
Subkompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi
Rincian Kompetensi	Mengaitkan isi teks sastra dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Esai/Uraian

27. Mengapa kita harus menggunakan hp dan internet harus dengan batas sewajarnya?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Kita harus menggunakan hp dan internet harus dengan batas sewajarnya agarkita tidak merasa kecanduan terutama bermain sosmed dan game yang bisa menyebabkan melupakan tugas utama sebagai siswa untuk belajar. Kita juga harus menggunakan internet di hp untuk kebutuhan seperti mencari materi pelajaran atau mencari beberapa ilmu baru.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban

### Pertanyaan 4 Kecanduan Bermain HP

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal

Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Menjodohkan

28. Bandingkan sikap tokoh Wayan sebelum dan sesudah memiliki HP baru yang bisa mengakses internet terhadap situasi yang ada pada cerita tersebut! dengan cara memberikannya centang (✓)

Sikap	Sebelum	Sesudah
Wayan sering tertidur karena semalaman ia bermain game		
Wayan adalah anak yang sangatlah rajin dan pintar di sekolahnya		
Selama ini Wayan belajar dan mencari informasi untuk mengerjakan tugas ataupun untuk belajar tes dengan menggunakan komputer ayahnya		
Wayan lebih sering aktif di Facebook dengan alasan mencari data untuk tugas		

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama tanda centang berada pada kolom Sesudah. Pernyataan kedua tanda centang berada pada kolom Sebelum. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Sebelum. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Sesudah.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 4 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 3 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 2 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 1 pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/tidak memberikan jawaban



**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 29-30**

### **BALAPAN SAAT HUJAN**

Kemarin ketika aku ingin pulang dari sekolah pada siang hari, tiba-tiba hujan deras turun, padahal saat itu matahari masih bersinar cerah. Lalu aku teringat pernah membacanya dalam buku tentang hujan bahwa hujan saat matahari cerah bersinar biasa disebut hujan panas. Hujan panas bisa terjadi karena beberapa hal, pertama bisa karena air hujan yang jatuh itu tertiuip angin yang kencang. Kedua bisa saja karena letak awan yang sangat tinggi dilangit, sehingga ketika hujan itu terjadi bisa saja awan itu sudah menghilang terlebih dahulu. Terakhir karena cuaca yang sangat panas saat itu sehingga proses penguapan bisa terjadi lebih cepat. Itu adalah pertama kalinya aku melihat hujan seperti itu. Aku bersorak senang karena aku memang menyukai hujan sejak dulu apalagi ketika melihat hujan jenis baru.

Tetapi ada beberapa siswa yang tidak suka pada hujan. Karena mereka kebingungan untuk pulang. “Yah hujan, gimana caranya pulang nih? Pasti basah semua pakaianku kalau mau lanjut” gumam Edi teman kelasku sekaligus tetangga didepan rumahku. “Ya udah, ayo kita lanjut aja biar hujan Ed” jawabku. “Tapi aku takut nanti sakit kalau hujan-hujan nih” jawab Edi. “Nanti langsung mandi air hangat aja sampai rumah, sama pakai shampo biar tidak sakit, kalau mau ditunggu hujannya pasti lama nih, aku udah lapar juga” jawabku memaksa. “Ya udah aku juga udah lapar nih, bagaimana kalau kita balapan sampai rumah, siapa yang kalah beliin kue besok dikantin oke?” jawabnya mulai semangat. “Nah gitu dong, oke deh yang kalah beliin kue besok dikantin, ayok 1....2... 3..... mulai” jawabku semangat memulai balapan kami saat itu.

#### **Pertanyaan 1 Balapan Saat Hujan**

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal
Kompetensi	Memahami ( <i>Interpret and integrate</i> )
Subkompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Menjodohkan

29. Bandingkan sikap tokoh Aku dan Edi terhadap situasi yang ada pada cerita tersebut! dengan cara memberikannya centang (✓)

Sikap	Aku	Edi
Bersyukur dan tetap senang walau terjadi hujan		
Memiliki sikap ingin berkompetisi		
Takut apabila perbuatannya nanti menjadi penyakit untuk diri sendiri		
Optimis bahwa akan ada cara mencegah agar tidak sakit apabila bermain hujan		

<b>Jawaban Benar</b>	Pernyataan pertama tanda centang berada pada kolom Aku. Pernyataan kedua tanda centang berada pada kolom Edi. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Edi. Pernyataan ketiga tanda centang berada pada kolom Aku.
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 4 pilihan
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 3 pilihan
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 2 pilihan
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu menjawab benar centang 1 pilihan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa salah menjawab pilihan/tidak memberikan jawaban

#### Pertanyaan 2 Balapan Saat Hujan

Jenjang	Level 2 (Kelas 4)
Konten	Teks Sastra
Konteks	Personal
Kompetensi	Menemukan Informasi ( <i>Access and Retrive</i> )
Subkompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Esai/Uraian

30. Mengapa hujan panas/ hujan saat matahari bersinar cerah itu bisa terjadi?

.....

.....

.....

.....

<b>Jawaban Benar</b>	Hujan panas bisa terjadi karena beberapa hal, pertama bisa karena air hujan yang jatuh itu tertiuip angin yang kencang. Kedua bisa saja karena letak awan yang sangat tinggi dilangit, sehingga ketika hujan itu terjadi bisa saja awan itu sudah menghilang terlebih dahulu. Terakhir karena cuaca yang sangat panas saat itu sehingga proses penguapan bisa terjadi lebih cepat
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap

<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa salah menjawab
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak memberikan jawaban



**Lampiran 3. Surat Izin Judges Penelitian Mahasiswa**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jalan Udayana, Kampus Tengah Singaraja; Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 32558

Nomor : 1332/UN48.14.6/KM/2021

Lamp : 1 (satu) gabung

Perihal : **Judges Penelitian Mahasiswa**

Kepada

Yth. :

Di - Tempat

Dengan hormat,berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar (S2)** Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument/prototipe (sebagai Judges) penelitian mahasiswa berikut :

Nama : Dewa Made Andikayana  
NIM : 1929041011  
Judul Proposal : Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk Siswa Kelas 4 SD

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Singaraja,  
Koordinator Program Studi  
S2 Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si  
NIP. 199812311986011005

**Lampiran 4.****RESPON JUDGES TERHADAP VALIDITAS ISI INSTRUMEN ASESMEN  
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) LITERASI MEMBACA LEVEL 2**

Nama : Prof. Dr. Nyoman Dantes

NIDK : 8828123419

No. Butir Soal	Respon Judges				Respon/Komentar
	Sangat Relevan (4)	Relevan (3)	Kurang relevan (2)	Tidak relevan (1)	
1	V				
2	V				
3	V				
4	V				
5	V				
6	V				
7	V				
8	V				
9	V				
10	V				
11	V				
12	V				
13	V				
14	V				
15	V				
16	V				



17	V				
18	V				
19	V				
20	V				
21	V				
22	V				
23	V				
24	V				
25	V				
26	V				
27	V				
28	V				
29	V				
30	V				

Singaraja, 30 Mei 2021  
Judges 1



**Prof. Dr. Nyoman Dantes**  
**NIDK. 8828123419**

**RESPON JUDGES TERHADAP VALIDITAS ISI INSTRUMEN ASESMEN  
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) LITERASI MEMBACA LEVEL 2**

**Nama : Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si**

**NIP : 195812311986011005**

No. Butir Soal	Respon Judges				Respon/Komentar
	Sangat Relevan (4)	Relevan (3)	Kurang relevan (2)	Tidak relevan (1)	
1	√				
2	√				
3	√				
4	√				
5	√				
6	√				
7	√				
8	√				
9	√				
10	√				
11	√				
12	√				
13	√				
14	√				
15	√				
16	√				
17	√				

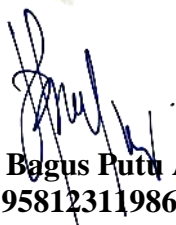
18	√				
19	√				
20	√				
21	√				
22	√				
23	√				
24	√				
25	√				
26	√				
27	√				
28	√				
29	√				
30	√				

**CATATAN:**

- 1) Soal sangat baik
- 2) Agar soal mempertimbangkan perkembangan anak, terutama bacaannya agar mudah dipahami siswa kelas IV SD.

Singaraja, 30 Mei 2021

Judges 2



**Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.S**  
**NIP. 195812311986011005**

**RESPON JUDGES TERHADAP VALIDITAS ISI INSTRUMEN ASESMEN  
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) LITERASI MEMBACA LEVEL 2**

**Nama : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons**  
**NIP : 195703031983032001**

No. Butir Soal	Respon Judges				Respon/Komentar
	Sangat Relevan (4)	Relevan (3)	Kurang relevan (2)	Tidak relevan (1)	
1	√				
2	√				
3	√				
4	√				
5	√				
6	√				
7	√				
8	√				
9	√				
10	√				
11	√				
12	√				
13	√				
14	√				
15	√				
16	√				
17	√				

18	√				
19	√				
20	√				
21	√				
22	√				
23	√				
24	√				
25	√				
26	√				
27	√				
28	√				
29	√				
30	√				

Denpasar, 7 Juni 2021  
Judges 3



**Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons**  
**NIP. 195703031983032001**



**RESPON JUDGES TERHADAP VALIDITAS ISI INSTRUMEN ASESMEN  
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) LITERASI MEMBACA LEVEL 2**

Nama : Dr. Desak Putu Parmiti, M.S

NIP : 196012311986012001

No. Butir Soal	Respon Judges				Respon/Komentar
	Sangat Relevan (4)	Relevan (3)	Kurang relevan (2)	Tidak relevan (1)	
1	V				
2	V				
3	V				
4	V				
5	V				
6	V				
7	V				
8	V				
9	V				
10	V				
11	V				
12	V				
13	V				
14	V				
15	V				
16	V				
17	V				

18	V				
19	V				
20	V				
21	V				
22	V				
23	V				
24	V				
25	V				
26	V				
27	V				
28	V				
29	V				
30	V				

Singaraja, 7 Juni 2021  
Judges 4



**Dr. Desak Putu Parmiti, M.S**  
**NIP. 196012311986012001**

Lampiran 5.

Data Skor Perolehan Nilai Peserta Didik

No	Nama	Skor Perolehan Nilai Peserta Didik pada Tiap Butir Soal																														Tot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	NKAR	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	47
2	NKDV	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	52	
3	IKAD	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	51	
4	IMAN	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	53
5	NKAN	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	53
6	IPEP	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	4	2	1	3	4	2	2	2	68
7	NKSD	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	53
8	IWJN	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	1	3	2	2	2	87
9	NWSP	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	95
10	IKSP	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	109	
11	IKYA	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	47
12	NKAA	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	50
13	IKEP	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	53
14	NWEK	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	54
15	IPEW	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	47
16	NKJN	1	3	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	1	3	4	2	2	2	68
17	IWJL	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	55
18	IPKR	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	88
19	IKMT	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	99
20	IWMR	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	112
21	IPRS	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	56
22	NPRY	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	51
23	INRK	1	3	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	68
24	IPAA	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	4	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	56
25	IPAP	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	88
26	NWAP	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	3	2	1	1	1	47
27	IKAT	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	51
28	NNAR	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	1	52
29	IKAR	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	56
30	NKSP	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	51

31	IPIP	1	3	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	68
32	NPST	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	4	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	55
33	IKWT	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	86
34	NLAH	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	98
35	IGUJ	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	107



**Lampiran 6.**

Data Uji Validitas Empiris Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi

Membaca Level 2 Sampel Terbatas

No Butir Soal	r hit	r tab	taraf sig.	Ket
1	0.831	0.482	0.000	Valid
2	0.528	0.482	0.030	Valid
3	0.653	0.482	0.004	Valid
4	0.690	0.482	0.002	Valid
5	0.825	0.482	0.000	Valid
6	0.684	0.482	0.002	Valid
7	0.671	0.482	0.003	Valid
8	0.883	0.482	0.000	Valid
9	0.741	0.482	0.001	Valid
10	0.694	0.482	0.002	Valid
11	0.490	0.482	0.046	Valid
12	0.740	0.482	0.001	Valid
13	0.837	0.482	0.000	Valid
14	0.495	0.482	0.043	Valid
15	0.671	0.482	0.003	Valid
16	0.787	0.482	0.000	Valid
17	0.750	0.482	0.001	Valid
18	0.616	0.482	0.009	Valid
19	0.723	0.482	0.001	Valid
20	0.847	0.482	0.000	Valid
21	0.668	0.482	0.003	Valid
22	0.851	0.482	0.000	Valid
23	0.767	0.482	0.000	Valid
24	0.755	0.482	0.000	Valid
25	0.757	0.482	0.000	Valid
26	0.633	0.482	0.006	Valid
27	0.729	0.482	0.001	Valid
28	0.659	0.482	0.004	Valid
29	0.718	0.482	0.001	Valid
30	0.795	0.482	0.000	Valid



Hasil Perhitungan Uji Validitas Empiris Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Literasi Membaca Level 2 Sampel Secara Luas

No Butir Soal	r hit	r tab	taraf sig.	Ket
1	0.890	0.361	0.001	Valid
2	0.606	0.361	0.001	Valid
3	0.714	0.361	0.001	Valid
4	0.631	0.361	0.001	Valid
5	0.860	0.361	0.001	Valid
6	0.661	0.361	0.001	Valid
7	0.693	0.361	0.001	Valid
8	0.896	0.361	0.001	Valid
9	0.747	0.361	0.001	Valid
10	0.754	0.361	0.001	Valid
11	0.439	0.361	0.008	Valid
12	0.773	0.361	0.001	Valid
13	0.879	0.361	0.001	Valid
14	0.562	0.361	0.001	Valid
15	0.579	0.361	0.001	Valid
16	0.853	0.361	0.001	Valid
17	0.742	0.361	0.001	Valid
18	0.714	0.361	0.001	Valid
19	0.762	0.361	0.001	Valid
20	0.895	0.361	0.001	Valid
21	0.764	0.361	0.001	Valid
22	0.861	0.361	0.001	Valid
23	0.827	0.361	0.001	Valid
24	0.816	0.361	0.001	Valid
25	0.751	0.361	0.001	Valid
26	0.631	0.361	0.001	Valid
27	0.697	0.361	0.001	Valid
28	0.673	0.361	0.001	Valid
29	0.743	0.361	0.001	Valid
30	0.839	0.361	0.001	Valid

## Lampiran 7. Surat Ijin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
PASCASARJANA

Alamat : Jalan Udayana, Kampus Tengah Singaraja: Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 32558

Nomor : 1357/UN48.14.1/KM/2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

di-  
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang data Tesis mahasiswa semester akhir Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami:

Nama : Dewa Made Andikayana  
NIM/Semester : 1929041011/ IV  
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)  
Judul Proposal : PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES ASESMEN  
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) LITERASI  
MEMBACA LEVEL 2 UNTUK SISWA KELAS 4 SD

Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas berkenaan, dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 31 Mei 2021



Dr. Id Bagus Putrayasa, M.Pd  
NIP. 196002101986021001

**Lampiran 8. Surat Bukti Telah Melaksanakan Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
SATUAN PENDIDIKAN

**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BESAKIH**  
Alamat: Banjar Dinas Kunyit, Besakih, Kec. Rendang, Kab. Karangasem  
e-mail: [sdnduabesakih78@gmail.com](mailto:sdnduabesakih78@gmail.com) NIS: 102890 NSS: 101220806018  
NPSN: 50103747 Kode Pos: 80863 HP/WA 081 353 203 763

**SURAT KETERANGAN**

No :57/SDN 2 Bsk/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Subagia, S.Pd. SD  
NIP : 196906092000121004  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : Satdik SD Negeri 2 Besakih

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewa Made Andikayana  
NIM/Semester : 1929041011 / IV  
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)

Memang benar mahasiswa di atas telah mengadakan penelitian pada Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Besakih, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Besakih, 17 Juni 2021

Kepala Satuan Pendidikan  
SD Negeri 2 Besakih



I Wayan Subagia, S. Pd. SD

NIP. 196906092000121004



## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



# **PANDUAN PENYUSUNAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) LITERASI MEMBACA LEVEL 2 UNTUK SISWA KELAS 4 SD**

**PENYUSUN:**  
Dewa Made Andikayana  
Nyoman Dantes  
I Wayan Kertih



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, penyusunan buku “Panduan Penyusunan Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk Siswa Kelas 4 SD” dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan.

Buku ini disusun sebagai salah satu bahan panduan dalam pelaksanaan kegiatan penilaian dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar. Buku ini menyajikan materi yang berkaitan dengan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Kompetensi yang direncanakan oleh Pemerintah utamanya Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi membaca level 2 yang dikhususkan untuk siswa kelas 4 SD yang dapat digunakan oleh para guru kelas di SD dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan percobaan asesmen di kelasnya. Buku panduan ini diharapkan menambah khasanah ilmiah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar utamanya terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam penyusunan buku ini. Penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Nyoman Dantes selaku Pembimbing I dan I Wayan Kertih selaku Pembimbing II yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian hingga penulis dapat menyusun buku panduan ini.

Singaraja, September 2021

Penulis

Dewa Made Andikayana  
Email: andikayana27@gmail.com  
No Hp: +6282292622338

Nyoman Dantes  
Email: dantes@undiksha.ac.id  
No Hp: +6281916102738

I Wayan Kertih  
Email: wayan.kertih@undiksha.ac.id  
No Hp: +6281338042081

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. PENDAHULUAN .....	1
1. Pengantar .....	1
2. Subyek Penelitian .....	2
3. Jenis Instrumen .....	3
4. Lama Waktu Pengerjaan.....	3
B. GRAND KONSEP DAN KISI-KISI INSTRUMEN .....	4
1. Definisi Konsep Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca .....	4
2. Dimensi dan Indikator Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca .....	4
3. Kisi-kisi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk Siswa Kelas 4 SD .....	6
C. SKORING DAN INTERPRETASI HASIL.....	8
1. Skoring .....	8
2. Interpretasi Hasil .....	9
D. LAMPIRAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) .....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	27

## A. PENDAHULUAN

### 1. Pengantar

Tahun 2020 menjadi langkah besar bagi Kemdikbud yang mencanangkan perubahan sistem Ujian Nasional menjadi penggunaan Asesmen Nasional yang digunakan untuk melakukan tes literasi membaca, matematika dan sains yang akan mulai digunakan tahun 2021 mendatang. Alasan perubahan dari UN menjadi Asesmen Nasional dikarenakan padatnya materi UN sehingga siswa dan guru cenderung menguji penguasaan konten, bukan kompetensi nalar. Selain itu, UN juga menjadi beban bagi siswa, guru dan orang tua karena menjadi beban keberhasilan siswa sebagai individu, bukan sebagai pemetaan mutu sistem pendidikan nasional (Tim Tentor Anak Bangsa, 2021). Dibalik langkah besar tersebut terdapat berbagai konsekuensi yang harus dihadapi oleh setiap pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Salah satu konsekuensi terbesar yang dihadapi dalam perubahan tersebut yakni masih banyak guru dan siswa yang belum mengenal Asesmen Nasional tersebut, terutama asesmen kompetensi minimum (AKM) numerasi dan literasi membaca.

Pentingnya dilakukan pengembangan instrumen asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi membaca level 2 untuk siswa kelas 4 SD ini agar setiap pihak pendidik mampu mengasah kemampuan literasi membaca peserta didiknya disekolah agar memiliki kecakapan untuk masa depannya. Apalagi mengingat masih banyak sekolah yang masih belum membiasakan peserta didiknya untuk mencoba berbagai soal AKM literasi membaca ini. Selain itu, alasan lainnya yakni agar banyak pihak pendidik yang mampu menyusun sendiri instrumen AKM literasi membaca untuk peserta didiknya bukan hanya untuk kategori literasi membaca level 2 saja, tetapi kategori literasi membaca level 1 dan level 3 juga mampu di kembangkan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Alasan selanjutnya yakni untuk meningkatkan peringkat Indonesia secara internasional dalam survey yang dilakukan oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA), karena beberapa tahun terakhir hasil peringkat yang diperoleh Indonesia dikatakan sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2011, Indonesia berada pada urutan ke 41 dari 45 negara yang mengikuti PIRLS. Permasalahan serupa berlanjut dihadapi Indonesia saat mengikuti survei PISA tahun 2018 yang menunjukkan posisi Indonesia pada kategori membaca, matematika, dan sains terletak di urutan 6 negara terakhir dari 78 negara.

Produk instrumen asesmen kompetensi minimum literasi membaca level 2 untuk siswa kelas 4 SD ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitasnya terdiri dari uji validitas isi yang menggunakan teknik rumus yang ditemukan oleh Gregory menggunakan 4 *judges* (pakar) yang memperoleh nilai validitas isi (CV) sebesar 1 yang termasuk dalam kriteria “Validitas isi sangat tinggi”. Sedangkan untuk penilaian uji validitas empiris dari instrumen asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi membaca level 2 ini terbagi menjadi 2 jenis yakni dari ujicoba subyek secara terbatas dan secara luas. Uji validitas empiris baik untuk subyek secara terbatas ataupun luas keseluruhan 30 butir soal memperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Analisis *correlation person* untuk subyek secara terbatas memiliki nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.482 dengan memperoleh nilai pergeseran  $r_{hitung}$  dari terkecil hingga yang terbesar senilai 0.490 sampai 0.883. Sedangkan hasil analisis ujicoba subyek secara luas dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.361 memperoleh nilai pergeseran  $r_{hitung}$  dari yang terkecil hingga yang terbesar senilai 0.439 sampai 0.896.

Selain nilai uji validitas isi, perhitungan reliabilitas yang dibantu menggunakan *software SPSS for windows* menunjukkan hasil nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.971 yang berada pada nilai antara  $0,80 \leq 1,00$  dengan kategori reliabilitas sangat tinggi. Instrumen AKM yang dikembangkan ini dapat dikatakan sudah memenuhi berbagai persyaratan dengan menunjukkan nilai validitas dan reliabilitasnya yang berada di atas standar sehingga layak untuk digunakan oleh siswa pada jenjang sekolah dasar kelas 4 SD.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam pengembangan instrumen ini adalah siswa kelas 4 di SDN 2 Besakih tahun ajaran 2020/2021. Kelas yang digunakan dalam uji coba tes yaitu kelas 4 dengan sebanyak 35 orang siswa. Kelas ini dipilih karena merupakan kelas unggulan dan direkomendasikan oleh Kepala Sekolah SDN 2 Besakih. Alasan pemilihan SDN 2 Besakih ini yaitu karena mengingat situasi pandemi yang dihadapi untuk kegiatan secara tatap muka di sekolah tidak dapat dilakukan, penulis memilih sekolah yang berada di zona hijau yang aman. Sekolah ini juga merupakan salah satu SD yang sedang giat-giat dan aktifnya dalam hal mengembangkan literasi hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan SDN 2 Besakih ini dalam berbagai lomba. Oleh karena itu penulis merasa perlunya untuk melakukan ujicoba instrumen di sekolah ini.

Subyek sasaran secara menyeluruh dari pengembangan instrumen ini adalah mempunyai instrumen ini digunakan oleh siswa kelas 4 SD se-Indonesia.

### **3. Jenis Instrumen**

Instrumen yang dikembangkan ini merupakan jenis instrumen yang tergolong pada instrumen politomi yakni kategori penskorannya menggunakan rating scale penilaian 0-4 poin.

### **4. Lama Waktu Pengerjaan**

Proses pengerjaan instrumen asesmen kompetensi minimum (AKM) yang memiliki jumlah soal sebanyak 30 butir ini dapat dikerjakan selama 2 jam oleh peserta didik.





## **B. GRAND KONSEP DAN KISI-KISI INSTRUMEN**

### **1. Definisi Konsep Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca**

Instrumen asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi membaca level 2 untuk siswa kelas 4 SD ini dikembangkan berdasarkan grand teori asesmen kompetensi minimum (AKM) dan literasi membaca yang dikemukakan oleh banyak pakar kemudian di sintesiskan menjadi 1 jenis bentuk instrumen. Grand teori indikator utama dari kemampuan literasi membaca yang digunakan merupakan indikator yang dikemukakan oleh pihak Pusat Asesmen Pembelajaran (2020); Marhaeni (2020); Perdana (2021); Hasanah, Edwita, dan Januar (2021); Atmazaki, dkk (2017); PIRLS (2015); dan Tim Tentor Anak Bangsa (2021) yang menyatakan bahwa asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi membaca merupakan proses penilaian kompetensi mendasar bagi peserta didik untuk mengetahui berbagai pencapaian kemampuan literasi individu setiap siswa dalam dalam mengolah, memahami, menganalisis, merefleksikan, dan memperoleh berbagai informasi dari sebuah teks. Kemampuan-kemampuan tersebut memiliki kompetensinya masing-masing. Kompetensi-kompetensi tersebut bisa diketahui dari jenis teks yang digunakan. Sehingga nantinya berbagai penguasaan kompetensi yang diperoleh siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan masalahnya. Bentuk soal AKM yang digunakan dalam instrumen ini yakni pilihan ganda (PG), pilihan ganda kompleks, menjodohkan, dan esai atau uraian.

### **2. Dimensi dan Indikator Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca**

Pusat Asesmen Pembelajaran (2021) menyatakan bahwa pada AKM literasi membaca, memiliki tiga level indikator kognitif yang diujikan, yaitu (1) menemukan informasi (*access and retrieve*), (2) memahami (*interpret and integrate*), dan (3) mengevaluasi dan merefleksi (*evaluate and reflect*).

#### **2.1. Menemukan informasi (*Access and retrieve*)**

Level indikator kognitif menemukan informasi mengharapakan peserta didik bisa mencapai kompetensi menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan sebuah gagasan atau informasi eksplisit di dalam sebuah teks. Kompetensi ini memiliki kegiatan bagaimana proses mencapai ke tempat atau keberadaan informasi yang diperlukan tersebut, dan mendeskripsikan proses memilih informasi yang diperlukan.

## 2.2. Memahami (*Interpret and integrate*)

Pada level indikator kognitif memahami ini, pembaca diharapkan mampu mengelola informasi dari teks apa yang telah dibaca sehingga menimbulkan sebuah pemahaman dalam dirinya (*interpret and integrate*). Proses mencapai tahap ini mengharuskan pembaca mampu mengintegrasikan dan menguraikan informasi yang ditemukan dengan cara membandingkan informasi atau ide pada saat menyusun kesimpulan, mengkombinasikan, dan mengelompokkan ide beserta informasi dari teks atau antarteks.

## 2.3. Mengevaluasi dan merefleksi (*Evaluate and reflect*)

Level indikator kognitif mengevaluasi dan merefleksikan merupakan yang paling sulit dan tertinggi diantara ketiga kemampuan literasi membaca. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan ide, sikap, atau pengetahuan yang terdapat di dalam teks atau bacaan untuk membuat penilaian pada teks atau bacaan sehingga pembaca mampu membuat refleksi terhadapnya. Tahapan ini menilai kemampuan peserta didik dalam memprediksi, menganalisis, dan menilai bahasa, unsur-unsur, dan konten dalam teks. Peserta didik pun diharapkan bisa merefleksikan atau menciptakan sebuah opini atau gambaran terhadap teks atau bacaan yang telah diberikan berdasarkan dari pengalaman diri dan kehidupan sekitarnya.

Literasi membaca ini tidak memiliki domain konten, oleh sebab itu literasi membaca ini menggunakan level kognitif sebagai kompetensi dan subkompetensi yang diukur dan dituangkan kedalam *learning progression*. Secara garis besar, kompetensi dan subkompetensi yang diukur dalam AKM dan tertuang di dalam *Learning Progression* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. *Learning Progression* pada Literasi Membaca

<b>Kompetensi</b>	<b>Subkompetensi</b>
1. Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	a. Mengakses dan mencari informasi dalam teks
	b. Mencari dan memilih informasi yang relevan
2. Memahami (interpret and <i>integrate</i> )	a. Memahami teks secara literal
	b. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
3. Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)	a. Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak
	b. Menilai format penyajian dalam teks
	c. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi

(Pusat Asesmen Pembelajaran, 2020)

### 3. Kisi-kisi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk Siswa Kelas 4 SD

Tidak ada kisi-kisi untuk asesmen kompetensi minimum dikarenakan AKM tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator kompetensi yang membentuk lintasan kompetensi hasil belajar yang bersifat kontinu. Sehingga untuk kisi-kisi instrumen tes AKM literasi membaca level 2 yang hendak peneliti kembangkan disini hanya berbentuk jumlah soal dari berbagai indikator literasi membaca tersebut yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk Siswa Kelas 4 SD

No	Indikator AKM Literasi Membaca	No Soal	Jumlah
1	<b>Teks Sastra</b>		
	<b>1.4. Menemukan Informasi (<i>Access and Retrive</i>)</b>		
	1.1.2. Mengakses dan mencari informasi dalam teks:		
	b. Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	24, 30	2
	<b>1.5. Memahami (<i>Interpret and integrate</i>)</b>		
	1.2.3. Memahami teks secara literal		
	b. Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra sesuai jenjangnya.	25	1
	1.2.4. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak		
	d. Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya	19, 26	2
	e. Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks sastra	20, 22	2
	f. Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya	28, 29	2
	<b>1.6. Mengevaluasi dan merefleksi (<i>Evaluate and reflect</i>)</b>		
1.3.3. Menilai format penyajian dalam teks:			
b. Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	21	1	

	1.3.4. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:		
	b. Mengaitkan isi teks sastra dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.	23, 27	2
<b>2</b>	<b>Teks Informasi</b>		
	<b>1.4. Menemukan Informasi (<i>Access and Retrive</i>)</b>		
	1.1.2. Mengakses dan mencari informasi dalam teks:		
	b. Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	1, 9, 11, 15	4
	<b>1.5. Memahami (<i>Interpret and integrate</i>)</b>		
	1.2.3. Memahami teks secara literal:		
	b. Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	12, 16	2
	1.2.4. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:		
	d. Menyimpulkan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep berdasarkan informasi rinci di dalam teks informasi yang sesuai jenjangnya.	7	1
	e. Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi.	2, 8, 14, 17	4
	f. Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	3, 5	2
	<b>1.6. Mengevaluasi dan merefleksi (<i>Evaluate and reflect</i>)</b>		
	1.3.3. Menilai format penyajian dalam teks:		
	b. Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya.	4, 10, 13	3
	1.3.4. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:		
	b. Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.	6, 18	2
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>



## C. SKORING DAN INTERPRETASI HASIL

### 1. Skoring

Proses pemberian skor jawaban untuk instrumen asesmen kompetensi minimum (AKM) ini menggunakan *rating scale* antara poin 0-4. Penyusunan opsi atau pilihan jawaban pada *rating scale* disusun secara bertingkat, bisa dari tinggi ke rendah yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kesepakatan. Pada instrumen asesmen kompetensi minimum (AKM) ini, *rating scale* yang digunakan berdasarkan kesepakatan antar pihak pengembang instrumen dan beberapa guru-guru yang sudah pernah mengikuti pelatihan untuk AKM ini.

Penskoran setiap butir nomor pertanyaan dari instrumen asesmen kompetensi minimum (AKM) ini diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Penskoran Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk Siswa Kelas 4 SD

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Skor 4</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sangat lengkap atau siswa mampu memilih seluruh pilihan jawaban secara tepat dan mencocokkan seluruh pernyataan pada setiap kolom dengan benar dan lengkap.
<b>Skor 3</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan cukup lengkap atau siswa mampu memilih 2 dari seluruh pilihan jawaban secara tepat dan mencocokkan 3 pernyataan pada setiap kolom dengan benar.
<b>Skor 2</b>	Apabila siswa mampu memberikan uraian jawaban benar dengan sedikit lengkap atau siswa mampu memilih 1 jawaban dari seluruh pilihan jawaban secara tepat dan mencocokkan 2 pernyataan pada setiap kolom dengan benar
<b>Skor 1</b>	Apabila siswa mampu mencocokkan 2 pernyataan pada setiap kolom dengan benar atau salah menjawab uraian dan pilihan ganda yang diberikan
<b>Skor 0</b>	Apabila siswa tidak ada memberikan jawaban



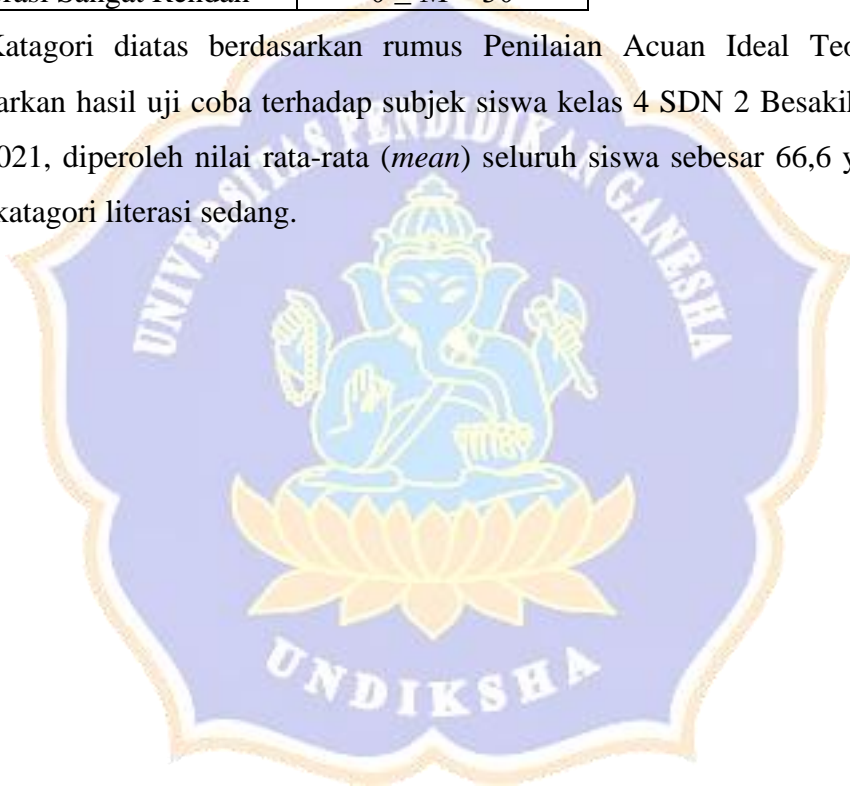
## 2. Interpretasi Hasil

Interpretasi hasil ini merupakan analisis data secara keseluruhan nilai perolehan dalam kemampuan literasi membaca yang ada pada soal. Kriteria tingkat kemampuan literasi membaca siswa kelas 4 SD berdasarkan penelitian pada subyek ditemukan katagori sebagai berikut..

Tebel 4. Katagori tingkat kemampuan literasi membaca siswa kelas 4 SD

<b>Katagori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Literasi Sangat Tinggi	$90 \leq M \leq 120$
Literasi Tinggi	$70 \leq M < 90$
Literasi Sedang	$50 \leq M < 70$
Literasi Rendah	$30 \leq M < 50$
Literasi Sangat Rendah	$0 \leq M < 30$

Katagori diatas berdasarkan rumus Penilaian Acuan Ideal Teoritik (PAIT). Berdasarkan hasil uji coba terhadap subjek siswa kelas 4 SDN 2 Besakih tahun ajaran 2020/2021, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) seluruh siswa sebesar 66,6 yang termasuk dalam katagori literasi sedang.



#### D. Lampiran Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Nama :.....

Kelas :.....

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 1-4!**

#### **LAYANG-LAYANG**

Sumber teks: Wikipedia

Layang-layang merupakan salah satu permainan tradisional nusantara yang masih asik dimainkan hingga sekarang. Layang-layang tradisioanal biasanya terbuat dari bambu, benang, kertas/plastik/kain, dan lem, tetapi jika ingin memberikannya motif atau gambar bisa menggunakan spidol atau cat. Layang-layang menjadi salah satu tradisi unik yang dimiliki oleh warga Bali. Apalagi, mereka juga punya beberapa jenis layang-layang khas Bali yang bentuknya unik. Karena keunikan layang-layang yang ada di Bali tersebut, tidak heran kalau masyarakat setempat memiliki acara khusus berupa festival layang-layang yang tak hanya menjadi cara melestarikan tradisi, tapi juga hiburan untuk menarik wisatawan.

Permainan tradisional layang-layang biasanya dimainkan setiap musim angin kencang. Tradisi layang-layang khas Bali dimulai dari kebiasaan para anak petani yang menghabiskan waktunya ketika bermain di area persawahan. Untuk menghilangkan kebosanan, mereka menaikkan layang-layang. Oleh masyarakat Bali, tradisi ini disebut dengan nama rare angon yang juga dikenal sebagai salah satu tokoh pewayangan dan merupakan wujud dari putra Dewa Siwa yang memiliki penampilan anak-anak. Beberapa jenis layangan yang ada di Bali yaitu pertama **layangan bebean** yang memiliki bentuk yang mirip dengan ikan. Apalagi, namanya, yakni berasal dari kata “be” yang punya makna ikan. Kedua **layangan janggan** yang memiliki bentuk khas dengan adanya ekor yang berukuran sangat panjang. Bentuk tersebut diambil dari bentuk naga. **Ketiga layangan pecuk** yang memiliki bentuk ibarat seperti daun, yang terlihat begitu meliuk-liuk ketika jatuh dari pohon. Oleh karena itu, ketika mengendalikan layang-layang ini, seseorang harus memiliki kemampuan yang mumpuni agar bisa terbang secara stabil. Keempat dan terakhir adalah **layangan kreasi** yang merupakan layang-layang khas Bali yang lahir dari kreativitas masyarakat Pulau Dewata. Layangan ini dibuat secara bebas tanpa ada patokan bentuk yang khusus. Oleh karena itu, tidak heran kalau terkadang layangan di Bali memiliki bentuk unik seperti orang yang tengah naik motor,

layangan berbentuk raksasa, layangan dengan desain kapal pinisi, ataupun layangan berbentuk bayi.

1. Manakah yang merupakan bahan-bahan untuk membuat layang-layang tradisional? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.

- f. Bambu
- g. Kain
- h. Cermin
- i. Benang
- j. Batu

2. Apa yang melatarbelakangi bermain layang-layang menjadi sebuah tradisi di Bali?

.....

.....

.....

.....

3. Berdasarkan teks bacaan diatas tentang Layang-layang, pada gambar berapakah yang menunjukkan bentuk layang-layang janggan khas bali? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.



b. Gambar 1



b. Gambar 2



d. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

4. Tentukanlah berbagai ciri-ciri layang-layang dibawah ini termasuk bagian dari jenis layang-layang apa saja berdasarkan situasi yang ada pada teks diatas! dengan cara memberikannya centang ( ✓ )

Ciri-ciri layangan	Layangan Bebean	Layangan Janggan	Layangan Pecuk
Memiliki bentuk ibarat seperti daun, yang terlihat begitu meliuk-liuk ketika jatuh dari pohon			
Memiliki bentuk yang mirip dengan ikan.			
Memiliki bentuk khas dengan adanya ekor yang berukuran sangat panjang.			

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 5-7!**

### **BAHAYA PENYAKIT DEMAM BERDARAH (DBD) DAN MALARIA**

Sumber teks: Wikipedia

Nyamuk merupakan hewan yang dapat dengan mudah menyebarkan penyakit. Hanya dengan sekali gigit, penyakit berbahaya bisa masuk dalam tubuh manusia. Penyakit yang ditularkan melalui nyamuk di antaranya adalah DBD (Demam Berdarah Dengue) dan malaria. Kedua penyakit ini sangat berbahaya jika tidak segera ditangani. DBD dan malaria memiliki gejala dan dampak yang berbeda pada tubuh. Bahkan, jenis nyamuk yang menyebarkan kedua penyakit tersebut juga berbeda. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*, sedangkan malaria ditularkan nyamuk *Anopheles* betina. Nyamuk *Aedes Aegypti* memiliki bintik putih di badan dan kakinya. Nyamuk ini berkembang di air bersih dan suka berkeliaran di siang hari dan di selokan. Berbeda dengan nyamuk *Aedes Aegypti*, nyamuk *Anopheles* berwarna coklat kehitaman dan suka berkembang biak di air kotor dan tempat sampah. Umumnya nyamuk *Anopheles* ditemukan di daerah pedalaman.

Apabila seseorang terkena gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* umunnya gejala yang timbul dalam 3-4 hari paska gigitan nyamuk *Aedes aegypty* adalah demam tinggi disertai nyeri kepala, nyeri otot dan persendian, mual, muntah, bintik kemerahan pada kulit, mimisan, gusi berdarah dan pendarahan. Sedangkan gejala malaria umumnya timbul dalam 1–3minggu paska gigitan nyamuk *Anopheles*. Adapun gejala dari malaria adalah demam disertai menggigil dan berkeriangat. Gejala lain dari malaria adalah nyeri kepala, nyeri otot, mual atau muntah, diare, gangguan kesadaran, kejang, dan perdarahan spontan.

Secara umum, pengobatan demam berdarah dilakukan dengan memberikan rehidrasi cairan baik melalui oral (melalui mulut) atau intravena (melalui infus), pemberian antipiretik untuk mengatasi demam, serta pemberian edukasi mengenai tanda bahaya dari DBD yang memerlukan perawatan lebih lanjut atau rawat inap. Sedangkan pada malaria, pengobatan umumnya dilakukan dengan memberikan obat anti malaria yang disesuaikan dengan parasit penyebab malaria. Dalam perjalanan pengobatannya, terdapat beberapa pemeriksaan yang perlu dilakukan untuk memantau keberhasilan pengobatan yaitu hitung parasit minimal setiap 24 jam. Adapun target dari pengobatan malaria adalah tidak ditemukannya parasit malaria dalam 3 kali pemeriksaan yang berurutan. Oleh karena itu untuk menghindarkan diri kita dari bahaya penyakit demam berdarah dan malaria ingatlah untuk selalu tetap waspada terhadap gigitan nyamuk dan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar tetap sehat dan juga untuk mencegah berkembang biaknya nyamuk yang berbahaya untuk kesehatan.

5. Tentukanlah berbagai pernyataan dibawah ini termasuk bagian dari penyakit demam berdarah (DBD) atau penyakit malaria terhadap situasi yang ada pada teks diatas! dengan cara memberikannya centang (✓)

Pernyataan	DBD	Malaria
Gejala umumnya timbul dalam 1–3 minggu paska gigitan nyamuk.		
Penyakit ditularkan melalui gigitan nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> .		
Nyamuk penyebab penyakitnya biasa berkembang di air bersih dan suka berkeliaran di siang hari dan di selokan.		
Gejala dari penyakitnya adalah demam disertai menggigil dan berkeringat.		

6. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk menghindarkan kita dari bahaya penyakit demam berdarah dan malaria? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.
- Selalu tetap waspada terhadap gigitan nyamuk
  - Sering bermain di tempat yang banyak nyamuk
  - Selalu menjaga kebersihan diri
  - Malas membersihkan tempat berkembang biaknya nyamuk
  - Selalu menjaga kebersihan lingkungan
7. Secara umum, apa saja yang perlu dilakukan dalam pengobatan penyakit demam berdarah (DBD)? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.
- Pergi bermain hujan
  - Memberikan rehidrasi cairan baik melalui oral (melalui mulut) atau intravena (melalui infus)



- c. Memberikan antipiretik untuk mengatasi demam
- d. Menangkap nyamuk DBD sebanyak mungkin
- e. Memberikan edukasi mengenai tanda bahaya dari DBD

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 8-10!**

### **BALI ZOO PARK**

Sumber teks: Wikipedia

Bali Zoo Park adalah kebun binatang pertama yang ada di Bali yang berdiri sejak tahun 2002 dan dengan koleksi lebih dari 350 spesies reptil, mamalia dan unggas dan beberapa adalah binatang langka dari dalam dan luar negeri. **Bali Zoo Park** sangat cocok sebagai obyek wisata keluarga.

Bali Zoo Park atau Kebun Binatang Bali terletak di Desa Singapadu, Gianyar, kurang lebih 6 kilometer dari kota Denpasar atau 30 menit perjalanan dari Kuta. Memiliki luas kurang lebih 12 hektar dan koleksi hewan yang cukup lengkap, tentu kebun binatang ini pantas anda kunjungi bersama keluarga maupun rombongan. Disini anak-anak bisa mengenal secara langsung berbagai jenis binatang seperti harimau sumatra, harimau putih, singa, babi rusa, menjangan, orang utan, komodo, buaya, iguana, kura-kura, ular, jalak putih, kasuari, merak dan banyak lagi yang lainnya.

Disini para pengunjung kebun binatang bali zoo park bisa berphoto langsung dengan para binatang, dan di samping itu juga setiap hari Rabu dan Sabtu malam mulai pukul 18.00 sampai 21.00 WITA anda bisa menyaksikan *night at the zoo* yaitu atraksi binatang di malam hari dan kemudian di lanjutkan dengan tarian api (*fire dance*). Disamping dapat menyaksikan binatang-binatang langka dan lucu, disini juga disediakan restoran untuk makan siang atau malam yaitu restoran Starbhoga, yang menyajikan menu Eropa, Indonesia dan Bali.

Fasilitas lain yang ada di Bali Zoo Park adalah *Treewalk Adventure*, yang menjadi tempat *outbound*. *Treewalk adventures* merupakan kegiatan berpetualang *high ropes* yang akan menguji adrenalin kita selama kurang lebih 30 menit. *Treewalk Adventures* ini juga dilengkapi dengan *Flying Fox* yang panjangnya kurang lebih 125 meter. Aktifitas lain di Bali Zoo Park yaitu *Zoobak Trekking*, yaitu sebuah aktifitas petualangan dimana anda akan diajak menjelajahi areal hutan, persawahan, menyusuri sungai, melihat kehidupan penduduk, melihat bagaimana mereka membuat kerajinan emas dan perak, serta diakhiri makan di Starbhoga restoran.

8. Berdasarkan teks bacaan diatas tentang Bali Zoo Park, tentukan setiap pernyataan berikut ini benar atau salah dengan cara memberikannya centang ( ✓ )

Pernyataan	Benar	Salah
Bali Zoo Park memiliki luas kurang lebih 12 hektar dan koleksi hewan yang cukup lengkap.		
Para pengunjung kebun binatang Bali Zoo Park tidak diperbolehkan berphoto langsung dengan para binatang.		
Bali Zoo Park adalah kebun binatang pertama yang ada di Bali yang berdiri sejak tahun 2002.		
Aktifitas lain yang tersedia di Bali Zoo Park yaitu <i>Zoobak Trekking</i> .		

9. Apa saja aktifitas petualangan *Zoobak Trekking* yang dilakukan di Bali Zoo Park?

.....

.....

.....

.....

10. Perhatikan gambar-gambar berikut ini:



b. Gambar 1



b. Gambar 2



c. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

Pada gambar berapakah yang menunjukkan para pengunjung kebun binatang Bali Zoo Park bisa berphoto langsung dengan para binatang? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 11-14!**

## **DESA PENGLIPURAN**

Sumber teks: Wikipedia

Desa adat Penglipuran terletak di Kelurahan Kubu di Kecamatan Bangli, Kabupaten Dati II Bangli, Provinsi Bali. Luas desa adat Penglipuran kurang lebih 112 ha. Desa Adat Penglipuran merupakan satu kawasan pedesaan yang memiliki tatanan spesifik dari struktur desa tradisional, sehingga mampu menampilkan wajah pedesaan yang asri. Penataan fisik dari struktur desa tersebut tidak terlepas dari budaya masyarakatnya yang sudah berlaku turun temurun. Sehingga dengan demikian Desa Adat Penglipuran merupakan obyek wisata budaya. Keasrian Desa Adat Penglipuran dapat dirasakan mulai dari memasuki kawasan pradesa dengan hijau rerumputan pada pinggiran jalan dan pagar tanaman menepi sepanjang jalan, menambah kesejukan pada daerah prosesi desa.

Desa Penglipuran merupakan salah satu daerah di Bali terutama di Kabupaten Bangli yang memiliki banyak julukan, diantaranya: Desa Adat, Desa Budaya, dan Desa Wisata. Hal tersebut ditinjau dari berbagai aspek seperti: sistem adat, tata ruang, perkawinan, bentuk bangunan dan topografi, upacara kematian, stratifikasi sosial, kesenian, mata pencaharian, organisasi, dan obyek wisata.

Aspek yang paling menarik perhatian wisatawan dari Desa Penglipuran ini adalah bentuk bangunan dan topografinya. Topografi desa tersusun sedemikian rupa dimana pada daerah utama desa kedudukannya lebih tinggi demikian seterusnya menurun sampai daerah hilir. Pada daerah desa terdapat Pura penataran dan Pura Puseh yang merupakan daerah utama desa yang unik dan spesifik karena disepanjang jalan koridor desa hanya digunakan untuk pejalan kaki, yang kanan kirinya dilengkapi dengan atribut-atribut struktur desa; seperti tembok penyengker, angkul-angkul dan telajakan yang seragam. Keseragaman dari wajah desa tersebut disamping karena adanya keseragaman bentuk juga dari keseragaman bahan yaitu bahan tanah untuk tembok penyengker dan angkul-angkul (pol-pol) dan atap dari bambu yang dibelah untuk seluruh bangunan desa. Penggunaan bambu baik untuk atap, dinding maupun lain-lain kebutuhan merupakan suatu keharusan untuk digunakan karena Desa Penglipuran dikelilingi oleh hutan bambu dan masih merupakan teritorial desa Penglipuran.

11. Ditinjau dari aspek apa saja yang menyebabkan Desa Penglipuran mendapatkan julukan Desa Adat, Desa Budaya, dan Desa Wisata?

.....  
 .....  
 .....

12. Apa yang melatarbelakangi Desa Adat Penglipuran merupakan obyek wisata budaya?

.....  
 .....  
 .....

13. Pada gambar berapakah yang menunjukkan bentuk bangunan dan topografinya adalah hal yang paling menarik perhatian wisatawan dari Desa Penglipuran? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.



b. Gambar 1



b. Gambar 2



c. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

14. Berilah nomor yang sesuai untuk pernyataan dibawah ini sesuai dengan teks diatas.

Pernyataan	Nomor
Aspek yang paling menarik perhatian wisatawan dari Desa Penglipuran ini adalah bentuk bangunan dan topografinya	
Desa Penglipuran merupakan salah satu daerah di Bali terutama di Kabupaten Bangli yang memiliki banyak julukan.	
Keseragaman dari wajah desa tersebut disamping karena adanya keseragaman bentuk juga dari keseragaman bahan yaitu bahan tanah untuk tembok penyengker dan angkul-angkul (pol-polan) dan atap dari bambu yang dibelah untuk seluruh bangunan desa	
Desa Adat Penglipuran merupakan satu kawasan pedesaan yang memiliki tatanan spesifik dari struktur desa tradisional.	

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 15-18!**

### **IGUSTI NGURAH RAI**

Sumber cerita : Wikipedia

Kisah heroik I Gusti Ngurah Rai bermula saat setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, I Gusti Ngurah Rai mendapat mandat untuk membentuk TKR (Tentara Keamanan Rakyat) di Bali yang bertujuan untuk menghadang agresi Belanda yang ingin kembali menguasai Bali setelah Jepang hengkang karena kalah dalam Perang Dunia II. Indonesia yang baru merdeka kala itu mempercayakan membentuk dan memimpin pasukan Sunda Kecil bernama Ciung Wanara.

Saat membentuk pasukan Sunda Kecil, dia sempat berkonsultasi dengan Markas Besar TKR di Yogyakarta sebagai pusat pemerintahan Indonesia pada waktu itu. Namun sekebalinya I Gusti Ngurah Rai dari Yogyakarta, ternyata Belanda sudah mendarat di Bali. I Gusti Ngurah Rai sendiri mendapat ajakan kerja sama dari Belanda dalam upaya pendudukan pulau Bali, namun ia menolaknya.

Setelah mendapat penolakan itu, Belanda pun menambah bala bantuan pasukan dari Lombok. Tujuannya, untuk menyergap pasukan Ngurah Rai di Tabanan. Ngurah Rai yang cepat membaca pergerakan Belanda itu pun langsung memindahkan pasukannya ke Desa Marga. Mereka menyusuri wilayah ujung timur Pulau Bali, termasuk melintasi Gunung Agung. Sayangnya, pergerakan pasukan Ngurah Rai itu juga mudah tercium oleh pasukan Belanda yang akhirnya mengejar mereka. Pada 20 November 1946, pasukan pimpinan I Gusti Ngurah Rai dan pasukan Belanda bertemu dan akhirnya terjadilah pertempuran sengit.

Pada pertempuran itu pasukan Ciung Wanara berhasil memukul mundur pasukan Belanda. Namun, pertempuran tidak berhenti sebab bala bantuan pasukan Belanda datang dengan jumlah besar. Mereka bahkan dilengkapi persenjataan lebih modern serta didukung kekuatan pesawat tempur. Kondisi pun berbalik, pasukan Ciung Wanara menjadi terdesak ke wilayah terbuka di area persawahan dan ladang jagung di kawasan Kelaci, Desa Marga. Ngurah Rai lalu mengeluarkan perintah puputan atau pertempuran habis-habisan. Karena menurut pandangan pejuang Bali itu lebih baik berjuang sebagai ksatria daripada jatuh ketangan musuh. Akhirnya, I Gusti Ngurah Rai dan seluruh pasukannya gugur dalam pertempuran habis-habisan itu. Ngurah Rai gugur dengan para ksatria dia usia 29 tahun dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Margaran Tabanan, Bali. Untuk mengenang peristiwa heroik itu, setiap 20 November diperingati sebagai Hari Puputan Margarana.



15. Bagaimana kronologi penyebab gugurnya pasukan I Gusti Ngurah Rai dan Ciung Wanara dalam peperangan melawan pasukan belanda?

.....

.....

.....

.....

16. Pada paragraf terakhir, Ngurah Rai mengeluarkan perintah puputan atau pertempuran habis-habisan. Mengapa Ngurah Rai memberikan perintah ini kepada pasukannya?

.....

.....

.....

.....

17. Berilah nomor yang sesuai untuk pernyataan dibawah ini sesuai dengan teks diatas.

Pernyataan	Nomor
Pada 20 November 1946, pasukan pimpinan I Gusti Ngurah Rai dan pasukan Belanda bertemu dan akhirnya terjadilah pertempuran sengit.	
I Gusti Ngurah Rai sendiri mendapat ajakan kerja sama dari Belanda dalam upaya pendudukan pulau Bali, namun ia menolaknya.	
I Gusti Ngurah Rai mendapat mandat untuk membentuk TKR (Tentara Keamanan Rakyat) di Bali yang bertujuan untuk menghadang agresi Belanda yang ingin kembali menguasai Bali setelah Jepang hengkang karena kalah dalam Perang Dunia II	
Ngurah Rai lalu mengeluarkan perintah puputan atau pertempuran habis-habisan.	

18. Kenapa kita sebagai warga negara yang baik harus rela berkorban untuk kemakmuran tanah air kita?

.....

.....

.....

.....

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 19-21!**

### **LISTRIK MASUK DESA**

Sudah 2 bulan berlalu semenjak selesainya dibuat Pembangkit Listrik Tenaga Air dikampung sebelah, rumahku dan rumah-rumah tetangga lain kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik. Sejak beberapa hari ini ayah juga sering mendapat kiriman barang-barang elektronik dari paman yang berada dikota.

“Ayah apakah semua barang-barang elektronik ini paman Feri dikota yang mengirimkannya?” tanyaku pada ayah. “Iya, paman Feri yang mengirimkannya untuk ayah, ayah sudah lama memang menginginkan barang-barang ini” jawab ayahku. “Kenapa ayah meminta barang-barang ini ke paman?” tanyaku. “Tentu saja untuk kita gunakan dirumah, seperti kipas ini, berfungsi ketika berputar untuk menghasilkan angin, sehingga siang hari kita tidak kepanasan lagi, mesin pemanas nasi ini juga berguna untuk tetap memanasakan nasi yang dimasak ibu sehingga tidak perlu lagi takut basi, dan juga televisi itu kan kita jadinya bisa menonton dirumah sendiri di malam hari dan tidak perlu menonton dirumah pak desa lagi” jawab ayah memberitahukan padaku.

“Waahhh, jadi semua barang yang dikirimkan oleh paman ini sangat berguna yah ayah?” tanyaku lagi. “Iya nak, ayah hanya meminta barang-barang yang memang kita perlukan saja kepada paman, selain itu kita juga tidak boleh terlalu boros dengan listrik” kata ayahku.

19. Perubahan apa saja yang terjadi setelah adanya PLTA dikampung sebelah? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban

- f. Rumahku kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik
- g. Rumah-rumah tetangga lain kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik
- h. Banyak warga kota pindah ke desa karena listrik sudah ada.
- i. Ayah banyak mendapatkan kiriman barang elektronik
- j. Kita belajar untuk boros menggunakan barang-barang elektronik

20. Berdasarkan teks bacaan diatas tentang Listrik Masuk Desa, tentukan setiap pernyataan berikut ini benar atau salah dengan cara memberikannya centang ( ✓ )

<b>Pernyataan</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
Ayah hanya meminta barang-barang yang memang kita perlukan saja kepada paman		
Semenjak ada PLTA rumahku dan rumah-rumah tetangga lain kini tidak kesulitan lagi dengan keperluan listrik.		

Aku sering pergi ke kampung sebelah untuk bermain-main.		
Kita juga tidak boleh terlalu boros dengan listrik.		

21. Perhatikan gambar-gambar berikut ini:



b. Gambar 1



b. Gambar 2



c. Gambar 3



d. Gambar 4

Sumber gambar: <https://www.google.com/>

Berdasarkan teks bacaan diatas tentang Listrik Masuk Desa, pada gambar berapakah yang menunjukkan berbagai jenis barang-barang yang dikirim oleh paman untuk ayah? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 22-24!**

### **KELELAWAR YANG TIDAK BISA MENCARI MAKAN SAAT SIANG HARI**

Oleh : <http://www.dfunstation.com/>

Di sebuah kebun hiduplah berbagai jenis binatang. Kelompok hewan yang berada di darat dipimpin oleh seekor Kera, sedangkan kelompok yang berada di udara di pimpin oleh Burung Jalak. Mereka semua hidup dengan rukun dan saling tolong menolong. Namun, di sana hiduplah sekelompok Kelelawar yang sangat sombong. Mereka hanya mau berteman dan bergaul dengan kalangannya sendiri.

Pada suatu hari, kelompok di kebun akan mengadakan kerja bakti dan makan bersama. Akhirnya, Kera dan Burung Jalak mendatangi pimpinan Kelelawar untuk mengajaknya ikut serta. “Wahai temanku, besok kami semua akan mengadakan acara kerja bakti di kebun ini

dan acara selanjutnya makan bersama dengan seluruh binatang yang berada di dalam kebun ini. Maukah kau ikut serta bersama kami?“ ujar Kera.

Kelompok Kelelawar dengan angkuhnya menjawab “aku bukanlah bagian dari kelompok darat ataupun udara, kalian salah tempat, lihatlah gigiku dan sayapku yang indah ini, apakah ada kelompok udara ada yang memilikinya? Sebaiknya kalian pergi saja”. Mendengar jawaban dari kelompok Kelelawar membuat Kera dan Burung Jalak sedih dan kecewa.

Akhirnya, merekapun meninggalkan kelompok kelelawar. Keesokan harinya semua binatang yang berada di dalam hutan bekerja bakti. Sementara bangsa Kelelawar asik bercanda dan bergentungan di pohon dan memakan buah-buahan yang sangat segar dan ranum. Setelah kerja keras seluruh binatang yang membuahkan hasil. Kebun tersebut dipenuhi buah-buahan yang ranum dan tanpa ulat. Mereka semua sangat gembira dan mengadakan pesta. Buah-buahan yang sudah matang akhirnya dipanen dan dibagi dua untuk kelompok Kera dan kelompok Burung Jalak.

Keesokan harinya, pada saat bangsa Kelelawar sedang mencari makan. Namun, sama sekali tidak menemukan buah-buahan. Bangsa Kelelawar pun bertemu dengan seekor Burung dan mengatakan ada pesta buah-buahan. Akhirnya, bangsa Kelelawar pun mendatangi Kera dan Burung Jalak untuk meminta bagian dari hasil panen tersebut.

“Hei Kera! Kenapa kemarin kau sama sekali tidak mengundang kami bangsa Kelelawar untuk mengikuti pesta ini? Sekarang aku datang kesini untuk meminta bagian.“ Ujar pimpinan Kelelawar. “Hahaha, hei Kelelawar! Dulu kau bilang bangsa Kelelawar bukanlah bagian dari bangsa binatang terutama kelompok darat? Mintalah bagianmu pada bangsamu sendiri“ ujar Kera. Akhirnya, Kelelawar pun langsung bertanya pada Burung Jalak. Namun, mereka pun mendapatkan jawaban yang sama.

“Untuk apa kau datang kesini? Bukankah kalian hewan yang mempunyai gigi? Tidak seperti kami yang tidak memiliki gigi yang indah seperti bangsamu! Sebelumnya maaf, kami tidak memasukkanmu kedalam daftar undangan“ ujar Burung Jalak. Mendengar jawaban dari Kera dan Burung Jalak membuatnya sangat malu. Mereka pun tidak berani untuk keluar pada siang hari untuk mencari makan. Bangsa Kelelawar pun hanya berani keluar pada malam hari untuk mencari makanan.

22. Berilah nomor yang sesuai untuk pernyataan dibawah ini sesuai dengan teks diatas.

Pernyataan	Nomor
Kelelawar asik bercanda dan bergentungan di pohon dan memakan buah-buahan yang sangat segar dan ranum.	
Bangsa Kelelawar pun hanya berani keluar pada malam hari untuk mencari makanan.	
Kelompok di kebun akan mengadakan kerja bakti dan makan bersama.	
Mendengar jawaban dari kelompok Kelelawar membuat Kera dan Burung Jalak sedih dan kecewa.	

23. Berdasarkan teks cerita diatas, mengapa kita tidak boleh bersikap sombong dan harus bisa untuk saling bekerjasama dengan siapapun?

.....

.....

.....

.....

24. Berdasarkan cerita teks diatas, mengapa bangsa Kelelawar hanya berani keluar pada malam hari untuk mencari makanan?

.....

.....

.....

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 25-28!**

**KECANDUAN BERMAIN HP**

Wayan adalah anak yang sangatlah rajin dan pintar di sekolahnya, hampir di tiap pelajaran dia mendapatkan nilai yang sempurna. Wayan berasal dari keluarga yang mampu. Semuanya dimulai ketika dia masuk ke kelas 5 di SDN 1 Denpasar. Diantara seluruh teman-temannya hanya dia yang tidak menggunakan smartphone. Semua teman-temannya menggunakan smartphone tersebut untuk membantu sarana pembelajaran dan mencari informasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah.

Selama ini Wayan belajar dan mencari informasi untuk mengerjakan tugas ataupun untuk belajar tes dengan menggunakan komputer ayahnya. Pada saat Wayan berulang tahun ke-12, dia meminta kepada ayahnya untuk dibelikan smartphone. Setelah itu, kedua orang



tuanya mempertimbangkan dan akhirnya menyetujui permintaannya. Wayan berjanji pada kedua orang tuanya bahwa ia akan semakin giat belajar jika permintaannya itu disetujui.

Dalam waktu satu minggu, Wayan sudah menggunakan berbagai jenis sosial media. Kegiatannya mengupdate status di sosial media sudah menjadi suatu hal yang menggeser waktu belajarnya. Hingga ia akhirnya lebih sering aktif di Facebook dengan alasan mencari data untuk tugas.. Selain bermain berbagai jenis sosial media, Wayan juga sering asik menonton video di youtube. Tetapi kegiatan Wayan yang paling menggeser waktu belajarnya adalah dia sering bermain game online menggunakan hpnya. Semenjak mengenal internet, bukan hanya tidak mendapat prestasi, namun juga nilai-nilainya turun secara drastis.

Ketika libur semesterpun tiba, semua keluarga sedang berkumpul. Namun, Wayan malah tertidur karena semalaman ia bermain game. Tiba-tiba hp ibunya berbunyi. Ternyata wali kelas Wayan memberi pesan bahwa nilai Wayan menurun drastis dan hal itu sangat mengagetkan ibunya. Dia pun diberikan arah bahwa benar teknologi sangat penting, tetapi kita harus menggunakan teknologi untuk menunjang kebutuhannya sebagai pelajar, menggunakan hp dan internet diperbolehkan tetapi harus dengan batas wajar sehingga tahu kapan harus belajar dan menghabiskan waktu dengan seksama. Wayan pun meminta maaf dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi dan akan menggunakan smartphonenya dengan semestinya.

25. Semenjak mengenal internet, bukan hanya tidak mendapat prestasi, namun juga nilai-nilai Wayan turun secara drastis, apa penyebabnya?

Tentukan setiap pernyataan jawaban berikut ini benar atau salah dengan cara memberikannya centang (✓)

<b>Pernyataan</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
Wayan lebih sering aktif di Facebook dan berbagai sosial media lain.		
Wayan sering mencari materi pelajaran menggunakan internet di handphonenya.		
Wayan juga sering asik menonton video di youtube		
Wayan sering bermain game online menggunakan hpnya		

26. Manakah yang merupakan sifat dari Wayan? Kamu bisa memilih lebih dari 1 jawaban, maksimal 3 pilihan.

f. Rajin

g. Tidak menepati janji

- h. Sombong
- i. Pemaarah
- j. Pintar

27. Mengapa kita harus menggunakan hp dan internet harus dengan batas sewajarnya?

.....

.....

.....

.....

28. Bandingkan sikap tokoh Wayan sebelum dan sesudah memiliki HP baru yang bisa mengakses internet terhadap situasi yang ada pada cerita tersebut! dengan cara memberikannya centang (√)

Sikap	Sebelum	Sesudah
Wayan sering tertidur karena semalaman ia bermain game		
Wayan adalah anak yang sangatlah rajin dan pintar di sekolahnya		
Selama ini Wayan belajar dan mencari informasi untuk mengerjakan tugas ataupun untuk belajar tes dengan menggunakan komputer ayahnya		
Wayan lebih sering aktif di Facebook dengan alasan mencari data untuk tugas		

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 29-30**

**BALAPAN SAAT HUJAN**

Kemarin ketika aku ingin pulang dari sekolah pada siang hari, tiba-tiba hujan deras turun, padahal saat itu matahari masih bersinar cerah. Lalu aku teringat pernah membacanya dalam buku tentang hujan bahwa hujan saat matahari cerah bersinar biasa disebut hujan panas. Hujan panas bisa terjadi karena beberapa hal, pertama bisa karena air hujan yang jatuh itu tertiuip angin yang kencang. Kedua bisa saja karena letak awan yang sangat tinggi dilangit, sehingga ketika hujan itu terjadi bisa saja awan itu sudah menghilang terlebih dahulu. Terakhir karena cuaca yang sangat panas saat itu sehingga proses penguapan bisa terjadi lebih cepat. Itu adalah pertama kalinya aku melihat hujan seperti itu. Aku bersorak senang karena aku memang menyukai hujan sejak dulu apalagi ketika melihat hujan jenis baru.

Tetapi ada beberapa siswa yang tidak suka pada hujan. Karena mereka kebingungan untuk pulang. “Yah hujan, gimana caranya pulang nih? Pasti basah semua pakaianku kalau mau lanjut” gumam Edi teman kelasku sekaligus tetangga didepan rumahku. “Ya udah, ayo kita lanjut aja biar hujan Ed” jawabku. “Tapi aku takut nanti sakit kalau hujan-hujan nih” jawab Edi. “Nanti langsung mandi air hangat aja sampai rumah, sama pakai shampo biar tidak sakit, kalau mau ditunggu hujannya pasti lama nih, aku udah lapar juga” jawabku memaksa. “Ya udah aku juga udah lapar nih, bagaimana kalau kita balapan sampai rumah, siapa yang kalah beliin kue besok dikantin oke?” jawabnya mulai semangat. “Nah gitu dong, oke deh yang kalah beliin kue besok dikantin, ayok 1....2... 3..... mulai” jawabku semangat memulai balapan kami saat itu.

29. Bandingkan sikap tokoh Aku dan Edi terhadap situasi yang ada pada cerita tersebut! dengan cara memberikannya centang (✓)

Sikap	Aku	Edi
Bersyukur dan tetap senang walau terjadi hujan		
Memiliki sikap ingin berkompetisi		
Takut apabila perbuatannya nanti menjadi penyakit untuk diri sendiri		
Optimis bahwa akan ada cara mencegah agar tidak sakit apabila bermain hujan		

30. Mengapa hujan panas/hujan saat matahari bersinar cerah itu bisa terjadi?

.....

.....

.....

.....

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki, dkk. (2017). *PANDUAN GERAKAN LITERASI NASIONAL*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Online *e-Book* <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/08/panduan-gln.pdf> Diunduh pada 1 Maret 2021
- Gregory, Robert J. (2000). *Psychological Testing: History, Principles, and Applications*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hasanah, Uswatun, Edwita, dan Ahmad Januar. (2021). Pendampingan Guru Mengembangkan Assesment Kompetensi Minimum (AKM) Berorientasi PISA untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Pembelajaran di Sekolah Dasar Wilayah Kabupaten Bogor. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, Volume 5, Nomor 01. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v5.i01.a3634> Diunduh pada 1 Juli 2021
- Marhaeni, Anak Agung Istri Ngurah. (2020). *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. WEBINAR Universitas Pendidikan Ganesha.
- National Center Education Statistics. (2013). *Highlights From PIRLS 2011*. U.S. Departement Of Education. <https://nces.ed.gov/pubs2013/2013010rev.pdf> Diunduh pada 1 Mei 2021
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: Country Note Indonesia*. OECD Publishing. [https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018\\_CN\\_IDN.pdf](https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf) Diunduh pada 1 April 2021
- Perdana, Novrian Satria. (2021). Analysis Of Student Readiness In Facing Minimum Competency Assessment. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, Volume 5, Nomor 1. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/download/3406/2412> Diunduh pada 1 April 2021
- PIRLS. (2015). *PIRLS 2016 Assessment Framework, 2nd Edition*. United States: TIMSS & PIRLS International Study Center, Lynch School of Education, Boston College and International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA). Online *e-Book* [https://timssandpirls.bc.edu/pirls2016/downloads/P16\\_Framework\\_2ndEd.pdf](https://timssandpirls.bc.edu/pirls2016/downloads/P16_Framework_2ndEd.pdf) Diunduh pada 1 April 2021
- Pusat Asesmen Pembelajaran. (2020). *DESAIN PENGEMBANGAN SOAL AKM*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Online *e-Book* <https://drive.google.com/file/d/1vVw8-RAXXbG4a-gNSEusdz5BS3-ueDiN/view> Diunduh pada 1 Maret 2021
- Tim Tentor Anak Bangsa. (2020). *BANK SOAL AKM & SK SD/MI*. Yogyakarta: ARRUIZZ MEDIA.

## RIWAYAT HIDUP



**Dewa Made Andikayana** atau biasa dipanggil Dewa lahir di Sabulakoa, pada tanggal 27 Oktober 1995. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Dewa Putu Sedane dan Desak Ketut Indawati. Penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 03 Landonu, Kab. Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara hingga tahun 2007. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Landonu, Konawe Selatan dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Konawe Selatan, kabupaten Sulawesi Tenggara dan lulus pada tahun 2013. Selam setahun setelah kelulusan SMA, penulis melamar pekerjaan terlebih dahulu dan kemudian melanjutkan pendidikan S1-nya pada tahun 2014. Penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, Sulawesi Tenggara pada program S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar selama 4 tahun hingga akhir tahun 2018. Setelah memiliki gelar S1, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya pada jenjang Magister di Universitas Pendidikan Ganesha di Bali dengan mengambil Program Studi Pendidikan Dasar.

